

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING*
UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA
PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS IV
SD NEGERI 101869 DESA SENA**

SKRIPSI

*Diajukan guna melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh

ADHA FEBRIANTI
NPM. 2002090015



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2024



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, Tanggal 6 Mei 2024, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Adha Febrianti
NPM : 2002090015
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika di Kelas IV SD Negeri 101869 Desa Sena

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (**A**) Lulus Yudisium ✓
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Dra. Hj. Svamsuyusnita, M.Pd.

Sekretaris

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.
2. Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.
3. Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

- 1.
- 2.
- 3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Adha Febrianti
NPM : 2002090015
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika di Kelas IV SD Negeri 101869 Desa Sena

Sudah layak disidangkan.

Medan, April 2024

Disetujui oleh:

Pembimbing

Ismail Saleh Nasution, S.Pd, M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Adha Febrianti
NPM : 2002090015
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika di Kelas IV SD Negeri 101869 Desa Sena

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
23/02 2024	- Memperbaiki Kata Pengantar - Memperbaiki Daftar Isi	
24/02 2024	- Memperbaiki Tabel-tabel	
27/02 2024	- Memperbaiki diagram dan spasi	
29/02 2024	- Memperbaiki Kesimpulan - Memperbaiki Saran	
01/03 2024	- Memperbaiki Lampiran-lampiran	
04/03 2024	- Memperbaiki Daftar Pustaka	
23/04 2024	- ACC Skripsi	

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Medan, April 2024
Dosen Pembimbing

Ismail Saleh Nasution, S.Pd, M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Adha Febrianti
NPM : 2002090015
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Di Kelas IV SD Negeri 101869 Desa Sena

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Di Kelas IV SD Negeri 101869 Desa Sena” Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang menyatakan


02EALX146518497
Adha Febrianti
NPM. 2002090015

ABSTRAK

Adha Febrianti, 2002090015, Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Di Kelas IV SD Negeri 101869 Desa Sena.

Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas IV SD Negeri 101869 Desa Sena melalui penerapan Model *Problem Based Learning* pada pembelajaran matematika. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan selama dua siklus. Tiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV yang terdiri dari 20 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan lembar observasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa. Nilai rata-rata belajar siswa pra siklus hanya 55,5 dengan persentase 30%. Setelah diterapkannya model pembelajaran *Problem Based Learning* pada siklus I nilai ketuntasan siswa meningkat dari 30% menjadi 50%. Pada siklus II nilai ketuntasan siswa lebih meningkat dari 50% menjadi 100%. Tanggapan siswa mengenai model pembelajaran *Problem Based Learning* adalah 100% menyenangkan, siswa menjadi aktif dan membantu memahami materi pelajaran.

Kata kunci : Penerapan, *Problem Based Learning*, Keaktifan Belajar

KATA PENGANTAR



Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih dan Penyayang. Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini tepat pada waktunya.

Penulis telah menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika di Kelas IV SD Negeri 101869 Desa Sena”. Adapun skripsi ini disusun untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Guru Sekolah dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dengan kesadaran penuh dan kerendahan hati, penulis sampaikan bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya dukungan dan bantuan dari semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah memberikan semangat dan tidak pernah henti-hentinya berdo'a untuk keberhasilan dan kebahagiaan penulis. Penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Ibu Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd selaku Ketua Progam Studi PGSD yang sangat membantu mahasiswanya.
4. Bapak Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Pembimbing saya yang telah mendidik dan memberikan arahan dengan sangat baik.
5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan PGSD yang telah banyak memberikan ilmu, bimbingan, dukungan, saran, dan motivasi kepada peneliti selama didalam maupun diluar pendidikan.
6. Terimakasih kepada teman-teman kelas A Pagi yang bersama selama kuliah dan telah berbagi suka maupun duka bersama-sama selama mengikuti perkuliahan.
7. Terimakasih kepada Ikka Nursabana dan Farida Raulina Simanjuntak selaku sahabat seperjuangan saya dalam menyusun skripsi. Semoga kita bisa sukses dan membahagiakan kedua orang tua kita masing-masing, aamiin.

Akhir kata saya ucapkan semoga Allah SWT selalu melimpahkan berkahnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis selama penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak luput dari kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Medan, April 2024

Peneliti

Adha Febrianti

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	9
A. Kerangka Teoritis.....	9
1. Pengertian Model Pembelajaran	9
2. Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	10
a. Pengertian <i>Problem Based Learning</i>	10
b. Karakteristik <i>Problem Based Learning</i>	11
c. Langkah-langkah <i>Problem Based Learning</i>	12
d. Tujuan <i>Problem Based Learning</i>	13
e. Kelebihan dan Kekurangan <i>Problem Based Learning</i>	14
3. Keaktifan Belajar Siswa.....	14

a. Pengertian Keaktifan Belajar	14
b. Indikator Keaktifan Belajar.....	16
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar	17
d. Jenis-jenis Aktivitas Belajar.....	19
4. Pembelajaran Matematika.....	20
a. Pengertian Pembelajaran Matematika.....	20
b. Pembelajaran Matematika di SD.....	21
B. Penelitian yang Relevan	22
C. Kerangka Berpikir.....	24
D. Hipotesis Tindakan.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Tempat dan Waktu Penelitian	27
B. Subjek dan Objek Penelitian	28
C. Jenis Penelitian.....	28
D. Prosedur Penelitian.....	28
E. Variabel Penelitian	33
F. Definisi Variabel Penelitian	33
G. Instrumen Penelitian.....	34
H. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Temuan Penelitian.....	41
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	41
B. Diskusi Hasil Penelitian	45

1. Deskripsi Hasil Penelitian Tes Awal.....	45
2. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus I.....	48
3. Deskripsi Hasil Penelitiann Siklus II	52
C. Pembahasan Hasil Penelitian	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Rencana Waktu Penelitian	27
Tabel 3.2. Kisi-kisi Pedoman Observasi Siswa Dalam Pembelajaran	35
Tabel 3.3. Kisi-kisi Pedoman Observasi Guru Dalam Pembelajaran	36
Tabel 3.4. Kriteria Penilaian Keaktifan Belajar Siswa	40
Tabel 3.5. Kriteria Penilaian Aktivitas Guru	40
Tabel 4.1. Hasil Belajar Prasiklus	46
Tabel 4.2. Perolehan Skor Keaktifan Siswa Siklus I	50
Tabel 4.3. Perolehan Skor Keaktifan Siswa Siklus II	55
Tabel 4.4. Nilai Rekapitulasi Siswa	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Berpikir	25
Gambar 3.1. Model Penelitian Tindakan Kelas	30
Gambar 4.1. Grafik Distribusi Hasil Belajar Prasiklus	46
Gambar 4.2. Grafik Persentase Keaktifan Siswa Siklus I.....	51
Gambar 4.3. Grafik Persentase Keaktifan Siswa Siklus II.....	56

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar, yang sengaja dirancang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, sebagaimana tujuan pendidikan nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa (Andriyaningrum et al., 2023). Pendidikan adalah usaha terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran sedemikian rupa sehingga peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya.

Pendidikan merupakan ujung tombak suatu negara yang menginginkan masyarakat yang mempunyai pemikiran, sikap dan tindakan yang mampu menunjang pergerakan negara menjadi lebih baik. Perkembangan zaman yang semakin modern khususnya di era globalisasi saat ini memerlukan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan adalah cara untuk mengembangkan keterampilan, kebiasaan dan sikap yang membantu seseorang menjadi lebih baik. Perkembangan suatu negara menuju kemandirian dalam semua aspek kehidupan akan dipengaruhi oleh keberhasilan pendidikan. Salah satu ciri keberhasilan pendidikan ialah individu yang memiliki kemampuan dan kemandirian di dalam proses belajar.

Terdapat lima komponen penting dalam proses pembelajaran, yaitu tujuan, materi, metode, media, dan evaluasi pembelajaran. Kelima

komponen ini sangat mempengaruhi satu sama lain dalam proses mengajar. Dalam proses menyampaikan materi pembelajaran, seperti dalam memilih metode, maka akan berpengaruh kepada media pembelajaran yang akan kita gunakan untuk menyampaikan materi kepada siswa yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa yang relevan.

Model pembelajaran sangat penting untuk proses belajar mengajar karena membantu guru mengaitkan materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa. Dengan menggunakan model ini, guru dapat membantu siswa memahami makna materi dengan mengaitkannya dengan konteks kehidupan sehari-hari mereka (pribadi, sosial, dan kultural). Dengan demikian, siswa memiliki pengetahuan atau keterampilan yang dinamis dan fleksibel untuk menciptakan pengetahuan atau keterampilan mereka sendiri.

Sebagian besar tujuan dan sasaran sekolah dapat dicapai melalui penggunaan model pembelajaran. Model ini dirancang untuk membantu siswa memperoleh informasi, ide, keterampilan, nilai, cara berpikir, dan cara mengekspresikan diri mereka sehingga mereka dapat belajar dengan lebih mudah dan efektif.

Guru dapat menggunakan berbagai model pembelajaran untuk mengajar. Seperti contohnya model pembelajaran *jigsaw*, *blended learning*, *talking stick*, dan lain-lain. Meskipun ada banyak jenis model pembelajaran, saat ini guru masih sering menggunakan model pembelajaran konvensional dengan metode ceramah untuk mengajar.

Rustiani et al (2023) mengatakan bahwa matematika adalah bidang studi yang sangat penting untuk meningkatkan kesejahteraan manusia, sehingga manusia dianggap harus menguasai dan memahami matematika. Matematika juga berkaitan dengan ide-ide, struktur, dan hubungan logis. Maulidiyah, (2023) menjelaskan bahwa matematika adalah salah satu ilmu dasar yang membantu manusia berpikir dan memecahkan masalah sehari-hari dengan menggunakan bahasa simbol untuk memahami dasar ilmu pengetahuan dan teknologi. Peraturan Menteri Pemerintah Pendidikan Nasional No. 22 Tahun 2006 menetapkan bahwa mata pelajaran atau bidang studi matematika harus diajarkan kepada semua siswa, baik di sekolah dasar maupun perguruan tinggi. Menurut peraturan ini, matematika membantu siswa belajar berpikir logis, analitis, sistematis, berpikir kritis, dan bekerja sama.

Sampai saat ini, banyak masalah yang dihadapi siswa saat belajar matematika. Ini disebabkan oleh banyaknya asumsi bahwa matematika itu sulit, yang pada gilirannya berdampak pada hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa yang rendah menyebabkan mereka kesulitan memahami dan menggunakan materi matematika yang diajarkan oleh guru. Akibatnya, banyak siswa yang nilainya dalam mata pelajaran matematika belum mencapai tingkat ketuntasan minimal yang diharapkan.

Kurangnya inovasi dalam media pembelajaran matematika. Selama pembelajaran, guru hanya menggunakan papan tulis untuk menjelaskan materi. Kurangnya penggunaan media yang inovatif kepada peserta didik, sehingga siswa

tidak termotivasi dan kurangnya keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Guru sangat bertanggung jawab atas keberhasilan belajar siswa. Kemampuan guru dalam menjalankan proses pembelajaran sangat berpengaruh terhadap tingkat pemahaman siswa. Oleh karena itu, guru harus menentukan strategi yang tepat untuk proses belajar siswa agar mendapatkan pembelajaran yang efektif dan efisien sehingga mencapai tujuan yang diharapkan. Untuk memiliki strategi itu, guru harus memahami teknik penyajian atau metode dalam mengajar. Setiap materi yang diberikan harus disampaikan dengan cara yang tepat dan dengan cara yang berbeda dari yang biasa digunakan agar dapat mempengaruhi siswa dalam pembelajaran terutama pada pelajaran matematika.

Setelah melakukan observasi pembelajaran matematika di kelas IV SD Negeri 101869 Desa Sena pada tanggal 20 Oktober 2023, penulis menemukan beberapa masalah. Salah satunya adalah bahwa siswa sangat tidak aktif saat belajar matematika. Siswa juga tidak memperhatikan guru saat pelajaran berlangsung. Selain itu, model dan pendekatan yang digunakan guru masih monoton, yang menyebabkan siswa kurang tertarik mengikuti pelajaran, dan juga minat siswa untuk hadir ke sekolah masih cenderung sedikit dikarenakan kurangnya dukungan orang tua. Sehingga prestasi siswa sebagian menurun dan berada di bawah KKM yang ditetapkan sekolah.

Berdasarkan hasil pengamatan, hasil nilai ujian Matematika siswa kelas IV semester ganjil ternyata masih rendah. Dapat diketahui bahwa siswa yang belum

memenuhi KKM ≤ 70 yaitu sebanyak 11 orang dengan persentase 55% sedangkan yang memenuhi nilai KKM ≥ 70 sebanyak 9 orang dengan persentase 45%. Jadi dapat diketahui Nilai Matematika siswa Kelas IV SDN 101869 Desa Sena masih belum memenuhi syarat nilai KKM.

Berdasarkan nilai siswa yang lebih banyak belum memenuhi KKM tersebut, maka dari itu diperlukan pendekatan yang dapat meningkatkan kemampuan matematika siswa. Oleh karena itu, pengembangan model pembelajaran yang menggunakan model *Problem Based Learning* diharapkan dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa serta memotivasi mereka untuk mengungkapkan pendapat mereka saat menggunakan model ini.

Pembelajaran tipe *Problem Based Learning* yaitu pembelajaran berbasis masalah, siswa diberikan sebuah masalah atau kasus yang berkaitan dengan materi yang diajarkan dan kemudian meminta mereka untuk menemukan solusi untuk masalah tersebut. Selain itu, pembelajaran tipe *Problem Based Learning* menekankan pentingnya kerja tim dan kolaborasi, yang keduanya berdampak pada kualitas pekerjaan yang dihasilkan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Di Kelas IV SD Negeri 101869 Desa Sena”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Pembelajaran di kelas didominasi oleh guru sehingga siswa kurang aktif dalam bertanya.
2. Siswa kurang memperhatikan guru menjelaskan materi pembelajaran dikarenakan ketidakcocokan model pembelajaran yang digunakan.
3. Model dan metode pembelajaran yang dipakai oleh guru dalam pembelajaran matematika masih cenderung monoton misalnya hanya menggunakan metode ceramah sehingga siswa kurang tertarik dengan pelajaran matematika.

C. Batasan Masalah

Untuk meminimalkan luasnya penelitian, peneliti membatasi masalah penelitian dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa pada pembelajaran matematika di kelas IV SDN 101869 Desa Sena pada materi keliling dan luas bangun datar (persegi dan persegi panjang).

D. Rumusan Masalah

Dengan mempertimbangkan latar belakang masalah dan identifikasi di atas, masalah yang akan ditangani melalui penelitian ini adalah :

1. Bagaimana keaktifan belajar siswa pada pembelajaran matematika sebelum menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* di kelas IV SDN 101869 Desa Sena ?

2. Bagaimana keaktifan belajar siswa pada pembelajaran matematika sesudah menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* di kelas IV SDN 101869 Desa Sena ?
3. Bagaimana keaktifan belajar siswa pada pembelajaran matematika dengan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* di kelas IV SDN 101869 Desa Sena ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui keaktifan belajar siswa pada pembelajaran matematika sebelum menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* di kelas IV SDN 101869 Desa Sena.
2. Untuk mengetahui keaktifan belajar siswa pada pembelajaran matematika sesudah menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* di kelas IV SDN 101869 Desa Sena.
3. Untuk mengetahui keaktifan belajar siswa pada pembelajaran matematika dengan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* di kelas IV SDN 101869 Desa Sena.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam belajar matematika dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

2. Bagi Guru

Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pembelajaran matematika melalui model pembelajaran *Problem Based Learning* agar pembelajaran lebih menarik.

3. Bagi Sekolah

Sebagai referensi untuk lembaga pendidikan dalam upaya meningkatkan kualitas dan standar sekolah.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini memiliki potensi untuk meningkatkan pengetahuan dan pengalaman dalam penelitian serta meningkatkan pemahaman tentang pendekatan pembelajaran.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah suatu metode atau teknik yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Ada banyak model pembelajaran, termasuk ceramah, diskusi, demonstrasi, studi kasus, bermain peran, dan sebagainya. Yang tentu saja memiliki kelemahan dan kelebihan masing-masing.

Menurut Roziqin & Fajar (2022) model pembelajaran adalah strategi penyajian yang digunakan guru selama proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut Haerullah (2017:5) model pembelajaran pada dasarnya merupakan skema pembelajaran dari awal hingga akhir yang disajikan secara khusus oleh guru. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan bungkusan atau bingkai dari penerapan pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran tertentu.

Menurut Joyce dan Weil dalam (Khoerunnisa et al 2020) model pembelajaran adalah pola atau rencana yang dapat digunakan untuk membuat kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), membuat materi pembelajaran, dan mengajar di kelas atau tempat lain. Dengan

menggunakan model pembelajaran, guru dapat membantu siswa mendapatkan informasi, konsep, keahlian, cara berpikir, dan menyampaikan ide-ide mereka. Model pembelajaran berfungsi sebagai referensi atau pedoman untuk guru dan perancang pembelajaran dalam merancang kelas.

Dari pengertian di atas, penulis menyimpulkan bahwa model pembelajaran adalah pola atau rencana yang dapat digunakan untuk membuat kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), membuat materi pembelajaran, dan mengajar di kelas atau tempat lain.

2. Model *Problem Based Learning*

a. Pengertian *Problem Based Learning*

Problem Based Learning (PBL) adalah model pembelajaran yang melibatkan masalah. Model ini mendorong siswa untuk berpikir kritis dan analitis, bekerja sama dalam kelompok, dan belajar menyelesaikan masalah dengan berpikir kritis. *Problem Based Learning* juga memungkinkan siswa untuk menetapkan dan menggunakan sumber daya pembelajaran yang sesuai.

Menurut Syamsidah & Suryani (2018:9) model pembelajaran *Problem Based Learning* merupakan model pembelajaran yang melibatkan siswa untuk berusaha memecahkan masalah melalui berbagai tahap metode ilmiah, sehingga dengan menggunakan model ini diharapkan siswa memiliki kemampuan untuk mempelajari pengetahuan yang berkaitan dengan masalah dan juga memiliki kemampuan untuk memecahkan masalah.

Menurut Duch model pembelajaran *Problem Based Learning* adalah model pembelajaran yang memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, memecahkan masalah, dan berpikir kritis melalui penggunaan masalah nyata (Susanto, 2020).

Finkle dan Torp menyatakan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* adalah suatu model pengajaran dan kurikulum yang menggabungkan dasar-dasar pengetahuan dan keterampilan serta strategi pemecahan masalah dengan melibatkan siswa sebagai pemecah masalah sehari-hari yang tidak terstruktur (Susanto, 2020).

Menurut Arends, *Problem Based Learning* merupakan model pembelajaran di mana siswa dihadapkan pada masalah nyata. Dengan model ini, diharapkan siswa dapat meningkatkan kemandirian mereka, meningkatkan kepercayaan diri mereka, meningkatkan keterampilan inkuiri mereka, dan menyusun pengetahuan mereka sendiri (Hotimah, 2020).

Berdasarkan pengertian di atas peneliti menyimpulkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat mendorong siswa untuk berpikir kritis dan menganalisis, bekerja sama dalam kelompok, dan belajar mengatasi masalah dengan pemikiran kritis. PBL juga membantu siswa meningkatkan pengetahuan, kepercayaan diri, keyakinan diri, yang akhirnya mengarah pada hasil belajar yang lebih baik.

b. Karakteristik *Problem Based Learning*

Dalam jurnalnya Islam et al., (2023:71) *Problem Based Learning* memiliki beberapa karakteristik, yaitu :

- 1) Siswa harus peka terhadap lingkungan belajarnya.
- 2) Simulasi problem yang digunakan hendaknya berbentuk illstructured, dan memancing penemuan bebas (*free for inquiry*).
- 3) Pembelajaran di integrasikan dalam berbagai subyek.
- 4) Pentingnya kolaborasi.
- 5) Pembelajaran hendaknya menumbuhkan kemandirian siswa dalam memecahkan masalah.
- 6) Aktivitas pemecahan masalah hendaknya mewakili pada situasi nyata.
- 7) Penilaian hendaknya mengungkap kemajuan siswa dalam mencapai tujuan dalam pemecahan masalah.
- 8) PBL hendaknya merupakan dasar dari kurikulum bukan hanya pembelajaran.

c. Langkah – Langkah *Problem Based Learning*

Menurut Arends dalam (Lestari et al., 2017) langkah-langkah dalam melaksanakan *Problem Based Learning* ada 5 fase, yaitu :

- 1) Mengorientasi siswa pada masalah;
- 2) Mengorganisasi siswa untuk meneliti;
- 3) Membantu investigasi mandiri dan berkelompok;
- 4) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya;
- 5) Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah;

Permasalahan yang digunakan dalam PBL merupakan permasalahan yang ditemui di dunia nyata. Meskipun setiap siswa perlu memiliki kemampuan individu, namun pada PBL siswa bekerja dalam kelompok untuk memahami masalah yang dihadapinya. Siswa kemudian melakukan penelitian secara individu

untuk memperoleh informasi tambahan terkait pemecahan masalah. Peran guru dalam PBL adalah sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran.

d. Tujuan Model *Problem Based Learning*

Tujuan dari pembelajaran dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* adalah mendorong siswa untuk terlibat dalam pembelajaran mandiri dan seumur hidup. Pembelajaran berbasis masalah juga menekankan kerja tim dan kolaborasi, yang berdampak pada kualitas pekerjaan yang dihasilkan.

Menurut Junaidi (2020) menyatakan bahwa tujuan utama dari pembelajaran berbasis masalah adalah untuk membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan mereka dalam penyelidikan dan pemecahan masalah, sekaligus memberikan mereka kesempatan untuk belajar tentang pengalaman dan peran orang dewasa, serta untuk meningkatkan keterampilan berpikir dan kemandirian mereka.

Fathurrohman dalam (Putra & Desyandri, 2020) mengatakan bahwa tujuan model *Problem Based Learning* adalah untuk mendorong siswa dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan keterampilan dasar pemecahan masalah, serta kapasitas mereka untuk secara aktif mengkonstruksi pengetahuannya sendiri.

Tujuan model pembelajaran *Problem Based Learning* yaitu untuk meningkatkan keaktifan belajar, berpikir kritis, meningkatkan inisiatif siswa, senumbuhkan motivasi belajar internal dan mengembangkan hubungan interpersonal. Guru harus menyiapkan bahan atau media untuk proses belajar

mengajar sebelum menggunakan model PBL. Guru harus menyiapkan materi yang sesuai dengan model pembelajaran PBL.

e. Kelebihan dan Kekurangan *Problem Based Learning*

Menurut Dewi, dkk dalam (Hasanah et al., 2023) ada beberapa kelebihan dan kekurangan *Problem Based Learning* sebagai suatu bentuk pembelajaran.

Kelebihan *Problem Based Learning* adalah sebagai berikut:

- 1) Memberikan pengalaman baru bagi siswa dengan saling bertukar informasi dalam waktu yang bersamaan.
- 2) Peserta didik dapat berkomunikasi dengan temannya untuk mendapatkan informasi tentang materi yang dipelajari melalui hasil pekerjaan.
- 3) Peserta didik lebih mudah mendapatkan informasi dengan bertukar informasi.
- 4) Peserta didik aktif berpartisipasi dalam latihan soal dan berbagi informasi.

Kekurangan *Problem Based Learning* adalah sebagai berikut :

- 1) Beberapa siswa hanya memahami soal yang dikerjakan sendiri.
- 2) Peserta didik harus selesai dalam mempresentasikan hasil pengerjaannya dengan waktu yang singkat.

3. Keaktifan Belajar Siswa

a. Pengertian Keaktifan Belajar

Keaktifan belajar siswa dapat dilihat dari aktivitas siswa selama pembelajaran di kelas. Aktivitas siswa termasuk mengajukan pertanyaan, bekerja sama dengan kelompok, mengajukan pendapat, dan menyelesaikan tugas yang diberikan guru. Keaktifan belajar siswa menyebabkan banyak interaksi antara

guru dan siswa. Hal ini akan meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa, yang dapat memengaruhi hasil belajar mereka.

Menurut Alawiyah et al. (2023:76) keaktifan belajar adalah kegiatan yang dilakukan siswa selama pembelajaran, baik secara fisik maupun mental, dengan tujuan mengubah tingkah laku mereka. Keaktifan siswa memungkinkan pembelajaran berjalan sesuai dengan rencana pembelajaran guru. Aktivitas siswa dapat berupa aktivitas individu atau kelompok. Proses perkembangan berpikir, emosi, dan sosial dipengaruhi oleh partisipasi aktif siswa. Guru dapat melakukan banyak hal untuk meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam pelajaran, seperti menggunakan media dalam meningkatkan minat siswa (Monica & Hadiwinarto, 2020).

Badriyah (2022) mengatakan bahwa secara harfiah keaktifan berasal dari kata aktif yang berarti sibuk, giat. Aktif mendapat awalan ke- dan -an, sehingga menjadi keaktifan yang mempunyai arti kegiatan atau kesibukan. Jadi, keaktifan belajar adalah kegiatan atau kesibukan siswa yang membantu mereka belajar lebih baik, baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Pasaribu & Listiani (2021) memaparkan bahwa keaktifan belajar pada siswa di dalam kelas merupakan suatu aktivitas yang terjadi selama proses pembelajaran yang melibatkan guru dan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Dari pengertian di atas peneliti menyimpulkan bahwa keaktifan belajar berarti keadaan dimana siswa memiliki kesempatan untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan aktif, baik jasmani maupun rohani, seperti pembelajaran di

kelas, memecahkan masalah, dan berbagi pendapat untuk meningkatkan pemahaman mereka sendiri tentang topik yang dipelajari.

b. Indikator Keaktifan Belajar

Keaktifan siswa dapat diamati selama proses pembelajaran, antara lain siswa mengemukakan pendapat, siswa bertanya kepada guru jika ada materi yang kurang jelas, dan lain-lain. Menurut Sudjana dalam (Fitria, 2023) keaktifan siswa saat proses pembelajaran dapat dilihat dalam hal berikut ini :

- 1) Turut serta dalam melaksanakan tugas belajar.
- 2) Berpartisipasi dalam pemecahan masalah.
- 3) Bertanya pada teman atau guru.
- 4) Mencari informasi.
- 5) Melakukan diskusi kelompok.
- 6) Menilai kemampuan diri.
- 7) Berlatih menyelesaikan masalah.
- 8) Menggunakan informasi yang dikumpulkan.

Paul B Diedrich (dalam Karimah et al., 2022) mendefinisikan bahwa terdapat 8 indikator keaktifan belajar siswa yaitu :

- 1) Kegiatan visual (visual activities)
- 2) Kegiatan lisan (oral activities)
- 3) Kegiatan mendengarkan (listening activities)
- 4) Kegiatan menulis (writing activities)
- 5) Kegiatan menggambar (drawing activities)
- 6) Kegiatan emosional (emotional activities)

- 7) Kegiatan motorik (motor activities)
- 8) Kegiatan mental (mental activities)

Dari hal tersebut, terlihat bahwa keaktifan belajar seorang siswa sangat beragam, dan tugas guru adalah memastikan bahwa setiap siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam lingkungannya. Guru juga harus selalu memberi siswa kesempatan untuk berpartisipasi aktif dalam proses belajar.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar

Keaktifan siswa merupakan hal terpenting yang menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Menurut Payon, (2021) meskipun ada banyak jenis variabel yang dapat memengaruhi keaktifan belajar, ada dua kategori utama yang dapat diidentifikasi, yaitu faktor internal (dalam diri siswa) dan eksternal (luar diri siswa). Berikut ini adalah penjelasan rinci mengenai kedua komponen utama :

1) Faktor Internal

a. Faktor Fisiologis

Faktor fisiologis mencakup keadaan fisik (panca indera) dan keadaan jasmani. Keadaan fisiologis sangat mendukung keaktifan belajar siswa. Karena dengan panca indera yang sempurna dan peserta didik yang dalam kondisi fisik yang sehat memiliki kemampuan untuk berpartisipasi secara aktif di dalam kelas dan menemukan pembelajaran lebih mudah untuk mereka terima. Selain itu, keadaan fungsi fisiologis, terutama fungsi panca indera, sangat penting untuk belajar, jika panca indera berfungsi dengan baik, belajar akan berjalan lancar.

b. Faktor Psikologis

Faktor psikologis meliputi perhatian, tanggapan, dan ingatan. Siswa terlihat percaya diri untuk menjawab pertanyaan guru, berani menanggapi pertanyaan siswa lain, berani menyempurnakan jawaban siswa lain, dan berani bertanya tentang topik yang belum mereka pahami sepenuhnya. Oleh karena itu, tanggapan sangat penting untuk belajar atau berkembang anak didik, sehingga harus dikembangkan dan dikontrol dengan baik.

Faktor internal memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap keaktifan peserta didik dalam pembelajaran. Faktor ini dapat sangat membantu, tetapi juga dapat menghambat proses pembelajaran dan keaktifan peserta didik. Salah satu contoh faktor internal yang dapat menghambat keaktifan belajar adalah siswa yang suka mengganggu temannya saat belajar, baik dengan bermain atau berbicara dengan mereka.

2) Faktor Eksternal

a. Faktor Non Sosial

1) Sarana dan Prasarana

Salah satu sarana dan prasarana yang penting untuk peserta didik dalam kegiatan pembelajaran adalah alat pembelajaran. Alat pembelajaran juga termasuk ketersediaan buku dan bahan bacaan yang memadai bagi peserta didik. Bagaimana sarana dan prasarana ini digunakan dengan benar dalam kegiatan belajar sangat memengaruhi seberapa aktif peserta didik dalam belajar.

2) Letak sekolah

Lokasi sekolah juga sangat membantu siswa menjadi lebih aktif saat belajar di kelas. Dibandingkan dengan sekolah yang dekat dengan keramaian, siswa akan lebih fokus pada belajar di sekolah yang jauh dari jalan raya besar atau pusat keramaian. Dengan cara yang tepat, lingkungan sekolah dasar dapat membantu guru menyampaikan materi atau informasi pembelajaran, menumbuhkan antusiasme siswa, dan mendorong kreativitas siswa.

3) Faktor Sosial

1) Guru

Berbagai kegiatan pembelajaran yang dirancang oleh guru juga dapat memengaruhi keaktifan belajar peserta didik. Kegiatan pembelajaran yang inovatif akan memungkinkan peserta didik belajar mandiri dan menjangkau kegiatan peserta didik selama proses pembelajaran.

2) Teman Sebaya

Teman sebaya tidak hanya dapat berpengaruh baik, tetapi juga dapat berpengaruh buruk. Terkadang, belajar dapat terganggu jika ada orang yang hadir. Dalam kasus ini, ketika teman sekelas (teman sebaya) seseorang berjalan-jalan atau mengajak berbicara, hal itu secara otomatis berdampak pada teman yang lainnya.

d. Jenis-jenis Aktivitas Belajar

Aktivitas dalam proses pembelajaran harus melibatkan seluruh aspek fisiologis dan psikologis siswa, baik fisik maupun mental, sehingga dapat terjadi

perubahan perilaku secara cepat, tepat, dan efektif, mudah dan tepat, baik yang berkaitan dengan kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Paul D. Dierich (dalam Hamzah 2023) menyatakan aktivitas belajar memiliki jenis-jenis diantaranya adalah sebagai berikut :

- a) Aktivitas fisik, adalah suatu tindakan yang menggunakan anggota tubuh seseorang, seperti tangan untuk menulis, mulut untuk berbicara, dan telinga untuk mendengar.
- b) Aktivitas mental, adalah suatu tindakan yang melibatkan anggota tubuh seseorang, seperti otak, untuk menyimpan, mengolah, dan mengingat informasi yang diterima.
- c) Aktivitas emosional, adalah aktivitas yang dilakukan individu yang melibatkan emosi seperti kegembiraan, keberanian, dan gairah.

Dari uraian diatas dapat penulis simpulkan bahwa jenis-jenis aktivitas belajar siswa yaitu : (a) Aktivitas fisik, (b) Aktivitas mental, dan (c) Aktivitas emosional.

4. Pembelajaran Matematika

a. Pengertian Pembelajaran Matematika

Dalam bahasa Latin, kata “matematika” berasal dari perkataan Yunani “*mathematike*”, yang berarti “mempelajari”. Kata “*mathematike*” berasal dari kata “*mathema*”, yang berarti “pengetahuan” atau “ilmu”, dan juga berhubungan dengan kata lain dengan ambang yang sama, “*mathein*” atau “*mathenein*” yang berarti “belajar” atau “berpikir”. Berdasarkan asal katanya, kata “matematika”

berarti ilmu pengetahuan yang dihasilkan melalui berpikir (bernalar) Mayasari et al., (2022 : 1).

Matematika adalah suatu disiplin ilmu yang sistematis yang menyelidiki hubungan, seni, bahasa, dan pola berpikir. Matematika membantu manusia memahami dan mengendalikan masalah alam, sosial, dan ekonomi Fahrurrozi & Hamdi, (2017: 3).

Beberapa pengertian matematika menurut Jumianto dalam jurnalnya (Rustiani et al., 2023) yaitu :

1. Matematika adalah ilmu yang berkaitan dengan bilangan dan kalkulasi.
2. Matematika adalah bidang yang berkaitan dengan bilangan dan penalaran logik.
3. Matematika adalah ilmu kuantitatif dengan masalah ruang bentuk.
4. Matematika adalah pengetahuan tentang struktur yang logik.
5. Matematika adalah pengetahuan tentang kumpulan aturan yang ketat.

Dari pengertian di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa matematika merupakan ilmu pengetahuan yang menekankan pada ide-ide, konsep-konsep, teori-teori, dan hubungan yang disusun secara logis sehingga menciptakan hubungan dengan konsep abstrak yang tersusun secara hirarkis dan penalarannya berdasarkan logika.

b. Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar

Tujuan utama pembelajaran matematika di sekolah dasar adalah untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan berhitung, pemecahan masalah, dan berpikir logis (Fatimah, 2023). Matematika sangat penting baik untuk kemajuan

ilmu pengetahuan maupun untuk memecahkan masalah sehari-hari karena merupakan alat untuk mengembangkan cara berpikir. Salah satu alasan matematika dipelajari adalah karena berguna dalam kehidupan sehari-hari serta sebagai bahasa dan alat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Oleh karena itu, matematika sering digunakan dalam berbagai bidang bisnis seperti perdagangan, perkantoran, pertanian, pendidikan, dll. Matematika adalah ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, memainkan peran penting dalam berbagai disiplin, dan meningkatkan kecerdasan manusia.

Berdasarkan penelitian Juardi (2023) menyatakan bahwa pembelajaran matematika di tingkat SD memiliki empat ciri, yaitu :

- (1) Belajar matematika bertahap
- (2) Pembelajaran matematika dilakukan dengan menggunakan metode spiral
- (3) Pendekatan induktif lebih ditekankan dalam pembelajaran matematika
- (4) Belajar Matematika mengikuti kebenaran yang konsisten.

B. Penelitian Yang Relevan

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Suci Setyawati pada tahun 2019 yang berjudul “Penerapan Model *Pembelajaran Problem Based Learning* (PBL) Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Kelas 2 SD” penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran tematik melalui penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Peneliti tersebut menyatakan bahwa hasil

penelitian menunjukkan peningkatan persentase keaktifan siswa pada pra siklus dengan kriteria aktif sebesar 25 % dengan jumlah 4 siswa, namun belum ada satupun siswa yang mampu mencapai kriteria sangat aktif. Pada siklus I telah mengalami peningkatan menjadi 69% pada kriteria aktif atau sebanyak 11 siswa dan pada kriteria sangat aktif menjadi 19% atau sebanyak 2 siswa. Kemudian pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 12% atau 2 siswa pada kriteria aktif, dan 88% atau sebanyak 14 siswa dalam kriteria sangat aktif. Peningkatan hasil belajar siswa pada pra siklus 31% atau sebanyak 5 siswa yang memperoleh nilai lebih dari KKM. Pada siklus I mengalami peningkatan menjadi 69% atau sebanyak 11 siswa. Pada siklus II mencapai 94% atau sebanyak 15 siswa. Maka dapat dihitung peningkatan pada penelitian keaktifan dari siklus I ke siklus II sebesar 14%, peningkatan hasil belajar siklus I ke siklus II sebesar 36%. Peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan model PBL mampu meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa kelas II SDN Tawang 01.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Cucu Harwati pada tahun 2021 yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa” Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan siswa kelas III SD Negeri 1 Giriwangi. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam 2 siklus. Tiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Data dikumpulkan dengan teknik observasi untuk mendapatkan data keaktifan siswa. Pembelajaran dengan penerapan

model *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan keaktifan siswa, terjadi perubahan yang positif pada sikapnya selama mengikuti proses pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* (PBL). Pada siklus I memperoleh 43%, sedangkan pada siklus II memperoleh 100%, jadi ada peningkatan sebesar 57%.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Amilia Putri Widyowati pada tahun 2023 yang berjudul “ Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Dengan Menggunakan Media Word Wall Untuk Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik SD Pada Pelajaran Matematika” Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan peserta didik pada pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran PBL dan media pembelajaran wordwall. Peneliti tersebut menyatakan bahwa pada kegiatan pra siklus, kegiatan peserta didik hanya 58,57%, sedangkan pada siklus I meningkat menjadi 67,14%. Sedangkan pada siklus II keaktifan sangat meningkat menjadi 80%. Peneliti menyimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran PBL dengan media wordwall dapat meningkatkan keaktifan peserta didik pada pembelajaran Matematika di SD.

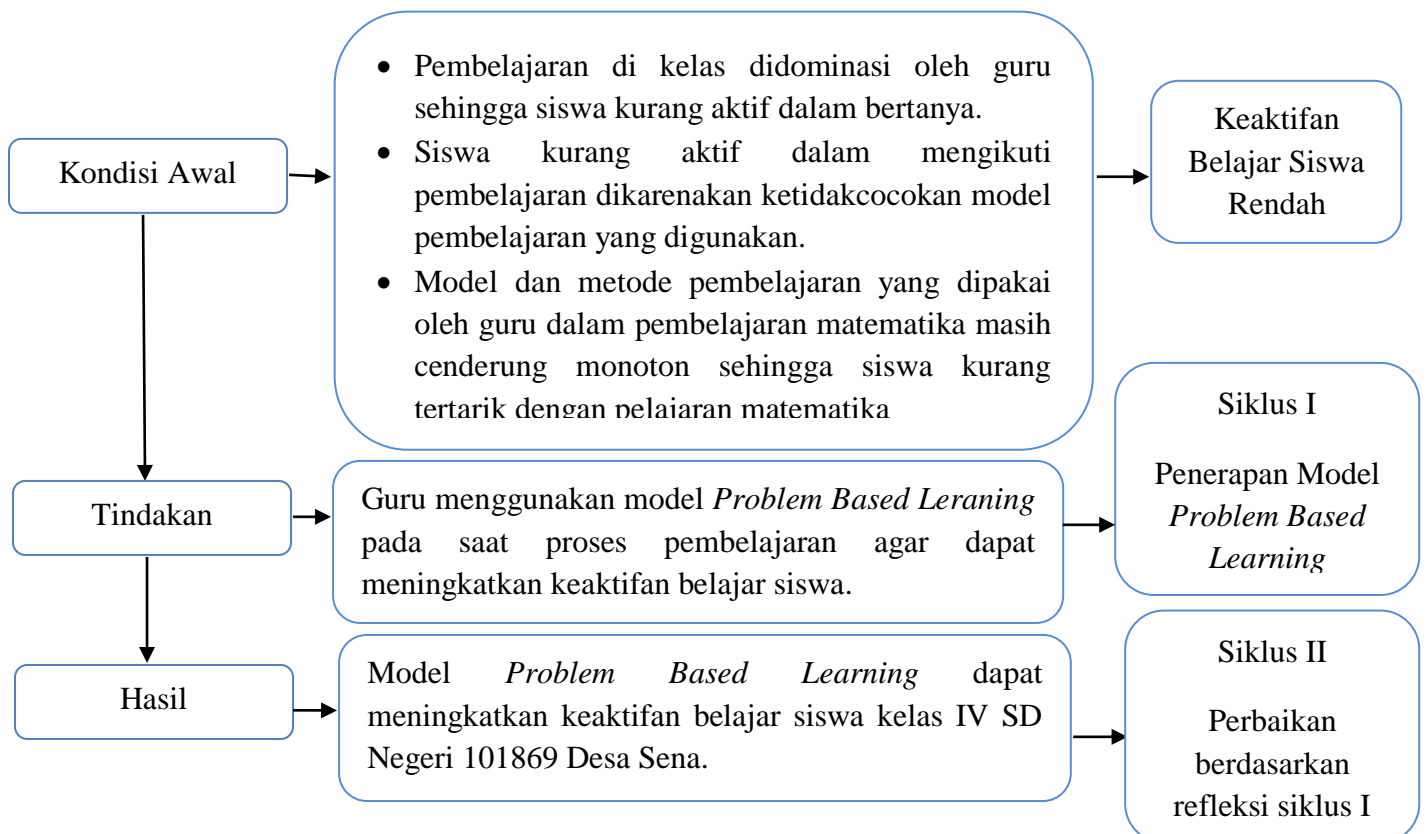
C. Kerangka Berpikir

Model pembelajaran adalah salah satu elemen penting yang digunakan untuk membuat rencana proses pembelajaran. Proses pembelajaran akan maksimal jika guru menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan. Permasalahan keaktifan saat proses pembelajaran berlangsung menyebabkan hasil belajar yang kurang maksimal. Kurangnya

keaktifan siswa pada saat proses pembelajaran menyebabkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 101869 Desa Sena kurang optimal. Melalui penelitian ini, peneliti akan mengatasi permasalahan tersebut dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Dengan model pembelajaran ini, siswa akan berlatih memecahkan masalah secara mandiri. Siswa dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil, kemudian siswa dalam kelompok berusaha mencari sumber belajar di buku, di internet, dan lain-lain untuk memecahkan masalah. Dengan cara ini, siswa akan lebih proaktif dan dapat memahami sendiri materi selama proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, maka kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan seperti berikut ini :

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir



D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan landasan teori kerangka berpikir, maka dapat dirumuskan hipotesis tindakan penelitian ini adalah : Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) diduga dapat meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran matematika kelas IV SDN 101869 Desa Sena.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 101869 Desa Sena, yang terletak di Jalan Tanjung Morawa Batang Kuis Kelurahan Sena, Kecamatan Batang Kuis, kabupaten Deli Serdang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2023/2024 tepatnya mulai awal Januari sampai dengan Maret dengan jadwal sebagai berikut :

Tabel 3.1. Rencana Waktu Penelitian

Kegiatan	Bulan						
	Oktober	November	Desember	Januari	Februari	Maret	April
Pengajuan Judul	■						
Penyusunan Proposal	■	■					
Revisi Proposal			■				
Seminar Proposal				■			
Perbaikan Proposal				■			
Penyusunan Skripsi					■		
Bimbingan Skripsi					■	■	
ACC Skripsi							■

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 101869 Desa Sena Tahun Pelajaran 2023/2024, yang berjumlah 20 siswa.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas IV di SD Negeri 101869 Desa Sena Tahun Pelajaran 2023/2024.

C. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yang bertujuan untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa terutama pada pembelajaran matematika melalui penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada siswa kelas IV SD Negeri 101869 Desa Sena Tahun Pelajaran 2023/2024.

D. Prosedur Penelitian

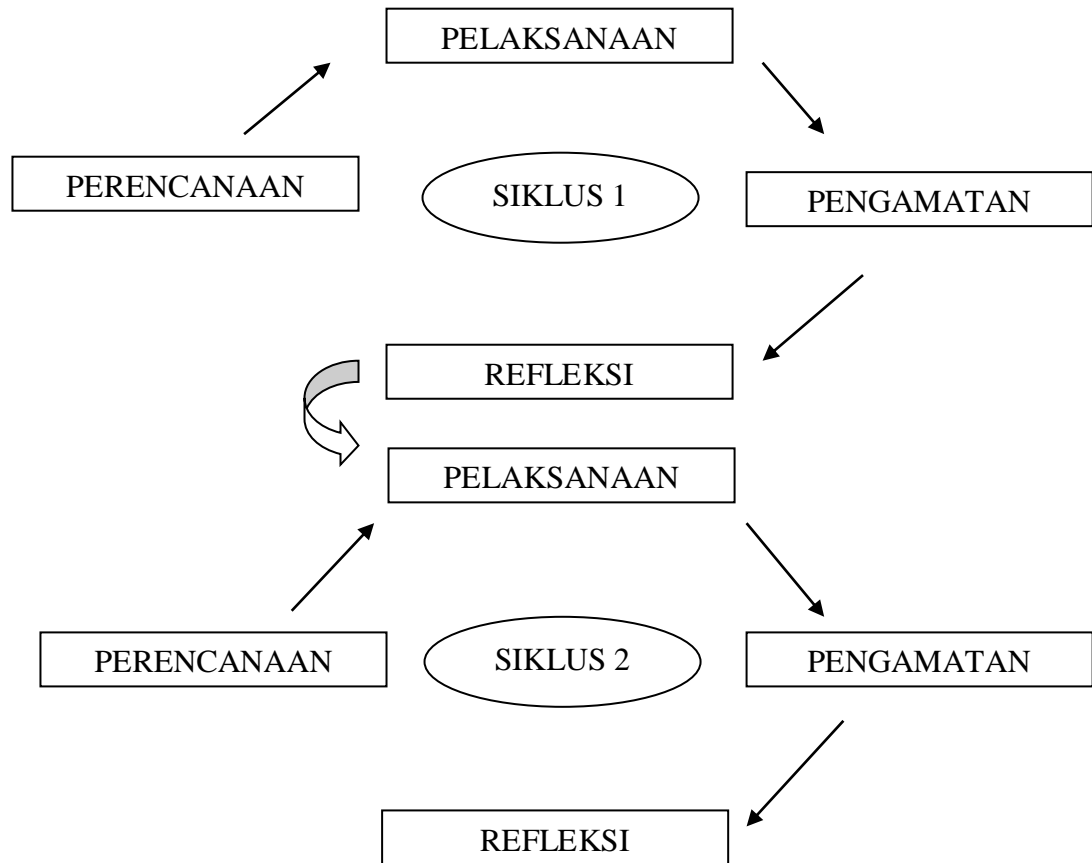
Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini adalah prosedur penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Sanjaya (2016) dalam bukunya Amalia Yunia Rahmawati, (2020:5) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu proses penelitian terhadap masalah pembelajaran yang ditemukan di kelas dengan perencanaan berdasarkan refleksi diri dan dipecahkan melalui beberapa tindakan yang telah direncanakan sebelumnya. Selain itu, penelitian tindakan kelas dilaksanakan secara nyata di kelas dengan meneliti dampak pada setiap tindakan yang tepat untuk kemajuan pembelajaran siswa.

Berdasarkan pandangan ini, bisa diketahui bahwa penelitian tindakan kelas membutuhkan perencanaan yang matang, refleksi yang mendalam terhadap tindakan, dan analisis yang akurat terhadap dampak yang ditimbulkan dari tindakan-tindakan yang diberikan kepada siswa di kelas sehingga arah penelitiannya lebih terukur dan nyata apa adanya. Penelitian tindakan kelas ini menggunakan model Kurt Lewin bahwa pelaksanaan penelitian tindakan kelas terdiri dari 4 tahapan yaitu :

- a. Perencanaan Tindakan (*Planning*)
- b. Pelaksanaan Tindakan (*Action*)
- c. Pengamatan (*Observation*)
- d. Refleksi (*Reflection*)

Gambar 3.1

Model Penelitian Tindakan Kelas



Sumber : Kurt Lewin (dalam Purwanto, 2023)

Sesuai dengan jenis penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas, maka penelitian ini memiliki tahap-tahap penelitian. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi dan tahap refleksi. Adapun prosedur penelitiannya sebagai berikut :

1. Tahap Siklus I

Langkah-langkah yang dilakukan pada siklus I yaitu :

1) Tahap Perencanaan (*Planning*)

Tahap ini merupakan tahap awal sebelum melakukan tindakan yang dirumuskan.

- a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai pedoman dalam kegiatan pembelajaran.
 - b. Merencanakan materi pada pembelajaran dengan menerapkan model *Problem Based Learning*.
 - c. Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati aktifitas siswa dan guru selama pembelajaran berlangsung.
 - d. Mempersiapkan soal evaluasi untuk mengetahui hasil belajar siswa.
 - e. Mempersiapkan alat perekam seperti kamera untuk dokumentasi.
- 2) Tahap Pelaksanaan (*Action*)

Pada tahap ini peneliti melaksanakan hal-hal yang sudah disiapkan pada tahap perencanaan. Adapun langkah-langkah pelaksanaannya adalah sebagai berikut :

- a. Guru melaksanakan rancangan pembelajaran sesuai RPP.
- b. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada hari itu.
- c. Menggali kemampuan siswa dengan menggunakan tanya jawab seputar materi yang akan diajarkan.
- d. Guru menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan sesuai dengan model pembelajaran *Problem Based Learning*.
- e. Guru memberikan materi yang akan dibahas oleh setiap kelompok.

- f. Siswa bekerja sama, berdiskusi, memikirkan konsep jawaban dengan kelompoknya masing-masing.
- g. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dengan menerapkan model pembelajaran *problem based learning*.
- h. Untuk akhir pembelajaran, guru mengevaluasi tingkat keberhasilan siswa dengan memberikan pemahaman dan memberikan penguatan kepada siswa.

3) Tahap Pengamatan (*Observation*)

Selama observasi, kegiatan dilakukan secara bersamaan dengan tahap pelaksanaan tindakan. Kegiatan ini dilakukan oleh seorang observer yang akan mengamati jalannya pembelajaran menggunakan model pembelajaran *problem based learning* dengan mencatat aktivitas-aktivitas yang dilakukan guru maupun peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Dengan menggunakan lembar observasi maka akan diperoleh hasil atau dampak dari penerapan model pembelajaran *problem based learning* yang nantinya akan menjadi acuan keberhasilan tindakan yang dilakukan saat ini.

4) Tahap Refleksi (*Reflection*)

Data yang diperoleh dari observasi selama proses pembelajaran kemudian dianalisis menjadi data penelitian untuk direfleksikan, sehingga diperoleh perkembangan dari penggunaan model pembelajaran *problem based learning*. Siklus I setelah direfleksikan akan menjadi acuan perbaikan pada siklus II.

5) Tahap Siklus II

Pelaksanaan siklus II didasarkan pada refleksi hasil siklus I. Apabila proses pembelajaran pada siklus I kurang memuaskan, maka dilakukan siklus II.

Siklus II dimulai jika proses pembelajaran di siklus I tidak memuaskan atau keaktifan belajar siswa masih rendah.

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah suatu bentuk informasi yang disusun peneliti untuk memperoleh informasi mengenai penelitiannya.

1. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau disebut variabel X. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah model pembelajaran *problem based learning*.

2. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau disebut variabel Y. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah keaktifan belajar siswa.

F. Definisi Variabel Penelitian

1. Model pembelajaran *problem based learning* merupakan model pembelajaran yang menekankan pada siswa secara aktif, berpikir kritis, dan kemampuan memecahkan masalah. *Problem based learning* merupakan pembelajaran yang menggunakan masalah-masalah otentik yang tidak terstruktur untuk memberikan kesempatan kepada siswa mengembangkan keterampilan dalam memecahkan masalah.
2. Keaktifan belajar adalah ketika siswa terlibat aktif secara mental dan fisik, dan pembelajaran berpusat pada siswa. Artinya, siswa berperan secara aktif sebagai pusat pembelajaran dan berpartisipasi secara aktif untuk memahami pembelajaran dengan baik.

3. Pembelajaran matematika merupakan pembelajaran yang bersifat aktif dan melibatkan pembelajaran tentang konsep dan struktur matematika serta mencari hubungan antara konsep dan struktur tersebut sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman melalui serangkaian kegiatan yang direncanakan.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat pengumpulan data. Instrumen penelitian merupakan unsur terpenting dalam suatu penelitian. Purwanto (2018) menyatakan bahwa pada dasarnya, instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian (Sukendra & Atmaja, 2020). Instrumen penelitian digunakan untuk memperlihatkan dan mengevaluasi data subjek atau sampel yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan instrumen non tes yaitu berupa lembar observasi aktivitas siswa dan guru, dan angket keaktifan belajar siswa. Secara lebih rincinya adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data atau informasi melalui pengamatan langsung di suatu tempat penelitian dengan tujuan untuk mengetahui suatu keadaan yang sedang terjadi atau untuk membuktikan kebenaran suatu peristiwa. Kegiatan observasi dilakukan untuk mengamati semua yang terjadi di kelas selama tindakan dan mencatatnya secara teliti.

Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi guru dan siswa. Lembar observasi guru digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang tindakan yang dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran. Sedangkan

lembar observasi siswa digunakan untuk mengumpulkan informasi dan data siswa tentang tindakan yang diberikan guru selama pembelajaran. Lembar observasi berisi tentang catatan pengamat yang berupa *checklist* terbuka dengan alternatif jawaban yaitu 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup baik, 1 = tidak baik.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Pedoman Observasi Siswa Dalam Pembelajaran

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Keaktifan Belajar Siswa	Keaktifan Visual	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa memperhatikan media yang digunakan sewaktu guru menjelaskan materi. 2. Siswa membaca buku sesuai dengan materi
	Keaktifan Lisan	<ol style="list-style-type: none"> 3. Siswa memberikan ide atau usulan dalam proses kerja kelompok. 4. Siswa mengajukan pertanyaan atau pendapat. 5. Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.
	Keaktifan Mendengar	<ol style="list-style-type: none"> 6. Siswa menyimak atau memperhatikan ketika guru menjelaskan materi. 7. Siswa mendengarkan teman yang sedang presentasi.
	Keaktifan Menulis	<ol style="list-style-type: none"> 8. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. 9. Siswa membuat laporan hasil kerja kelompok.
	Keaktifan Menggambar	<ol style="list-style-type: none"> 10. Siswa membuat peta konsep sesuai materi yang sedang atau akan dibahas.
	Keaktifan Motorik	<ol style="list-style-type: none"> 11. Siswa melakukan percobaan atau melakukan demonstrasi saat proses

		pembelajaran.
	Keaktifan Mental	12. Siswa mampu mengingat materi yang telah dibahas. 13. Siswa mampu memecahkan masalah yang dihadapi serta membuat keputusan secara bersama atau membuat kesimpulan.
	Keaktifan Emosional	14. Siswa berani mengemukakan pendapat atau bertanya. 15. Siswa merasa senang ketika belajar matematika dengan menggunakan metode kerja kelompok.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Pedoman Observasi Guru Dalam Pembelajaran

Sintaks	Aspek yang Diamati	Butir
Orientasi masalah	Menginformasikan tujuan	1
	Mengarahkan kepada pertanyaan atau masalah	2
	Mendorong siswa mengekspresikan ide-ide secara terbuka	3
Mengorganisasikan siswa untuk belajar	Membantu siswa dalam menemukan konsep berdasarkan masalah	4
	Mendorong keterbukaan, proses-proses demokrasi dan cara belajar siswa aktif	5
	Menguji pemahaman siswa atas konsep yang ditemukan	6
Membantu menyelidiki secara mandiri atau kelompok	Mendorong kerjasama dan penyelesaian tugas-tugas	7
	Mendorong dialog dan diskusi antar siswa	8
	Membantu siswa dalam memberi solusi	9

Mengembangkan dan menyajikan hasil kerja	Membimbing siswa dalam mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik	10
	Membimbing siswa dalam mengembangkan/membahas hasil kerja	11
	Membimbing siswa dalam menyajikan hasil kerja	12
	Membantu siswa mengkaji ulang hasil pemecahan masalah	13
Menganalisis dan mengevaluasi hasil pemecahan masalah	Memotivasi siswa agar terlibat dalam pemecahan masalah	14
	Melakukan evaluasi	15
	Membuat kesimpulan yang mengarahkan siswa pada pemecahan masalah	16

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara memperoleh informasi dari berbagai sumber tertulis dan dokumen yang tersedia bagi responden atau dari tempat mereka tinggal atau melakukan aktivitas sehari-hari.

Terdapat berbagai macam dokumen yang dapat membantu peneliti mengumpulkan data penelitian, terutama yang berkaitan dengan masalah penelitian tindakan kelas, misalnya : (a) kurikulum, (b) silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran, (c) berbagai macam asesmen, (d) lapran tugas siswa, (e) bagian-bagian dari buku teks yang digunakan sebagai materi pembelajaran, dan (f) tugas yang dibuat siswa.

Data dokumen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain foto pada saat siswa melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan model

pembelajaran *problem based learning* pada materi pecahan, data tentang guru dan pegawai sekolah, dan catatan-catatan bersejarah lainnya.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui peningkatan keaktifan belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran matematika materi pecahan. Data yang terkumpul berupa hasil observasi. Analisis data dilakukan setelah data diperoleh dari temuan observasi. Selanjutnya dilakukan tindakan pengkoreksian, mempelajari dan menelaah untuk menggolongkan, mengarahkan, dan mengorganisasi keaktifan siswa. Hal ini bermanfaat untuk rencana perbaikan pembelajaran pada siklus berikutnya.

Secara lebih rinci, analisis datanya dapat dilihat sebagai berikut :

1. Analisis Data Observasi

Menurut Sudjono (2006:43) analisis data dari observasi kegiatan siswa dengan merefleksikan hasil pengamatan berupa keaktifan belajar siswa dianalisis dengan langkah-langkah menghitung perolehan masing-masing dari indikator dan membaginya dengan perolehan maksimal. Observasi dilakukan oleh peneliti saat pembelajaran matematika berlangsung dengan penerapan model *problem based learning*. Dengan hal-hal yang diobservasi di dalam kelas adalah kegiatan siswa selama mengikuti pelajaran dengan menggunakan lembar observasi (Sutrisno, 2023).

- a. Rumus yang digunakan untuk menentukan nilai akhir siswa adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum \text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Total}} \times 100\%$$

- b. Rumus yang digunakan untuk menentukan persentase keaktifan belajar siswa adalah sebagai berikut :

$$\% = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan :

% = Persentase (Jumlah persen yang dicari)

n = Frekuensi yang diperoleh

N = Jumlah Responden

- c. Rumus mencari nilai rata-rata :

$$X = \frac{\sum x}{\sum N}$$

Keterangan :

X = Nilai rata-rata

$\sum x$ = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = Jumlah seluruh siswa

2. Kriteria Keberhasilan Tindakan

Suatu tindakan dianggap berhasil jika dapat memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan keaktifan siswa dari setiap siklus selama kegiatan tindakan diberikan.

Adapun persentase yang akan dikualifikasi dengan menggunakan kriteria untuk menentukan keaktifan belajar siswa ditentukan pada tabel berikut ini :

Tabel 3.4
Kriteria Penilaian Keaktifan Belajar Siswa

Nilai rata-rata (%)	Kriteria Penilaian
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup
21-40	Kurang

Adapun skor persentase yang akan dikualifikasi dengan menggunakan kriteria untuk menentukan aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung dapat ditentukan pada tabel berikut ini :

Tabel 3.5
Kriteria Penilaian Aktivitas Guru

Nilai rata-rata (%)	Kriteria Penilaian
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup
21-40	Kurang

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : UPT SPF SDN 101869 DESA SENA

NPSN : 10200702

Jenjang Pendidikan : SD

Status Sekolah : Negeri

Alamat Sekolah : Jalan Tanjung Morawa Batang Kuis

RT / RW : 0 / 0

Kode Pos : 20372

Kelurahan : Sena

Kecamatan : Kec. Batang Kuis

Kabupaten/Kota : Kab. Deli Serdang

Provinsi : Prov. Sumatera Utara

Negara : Indonesia

b. Data Pelengkap

SK Pendirian Sekolah : 006 TAHUN 2018

Tanggal SK Pendirian : 2018-02-14

Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah

SK Izin Operasional : 006 TAHUN 2018

Tgl SK Izin Operasional : 2018-02-14

c. Kontak Sekolah

Nomor Telepon : 082161981378

Email : sdnenam_sembilan@yahoo.co.id

d. Kepala Sekolah

Nama : Agus Salim

Tempat/Tgl Lahir : Batang Kuis/16-09-1964

Pendidikan Terakhir : S1

2. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah**a. Visi**

Terwujudnya sekolah yang berprestasi, disiplin, berbudi pekerti luhur, berwawasan.

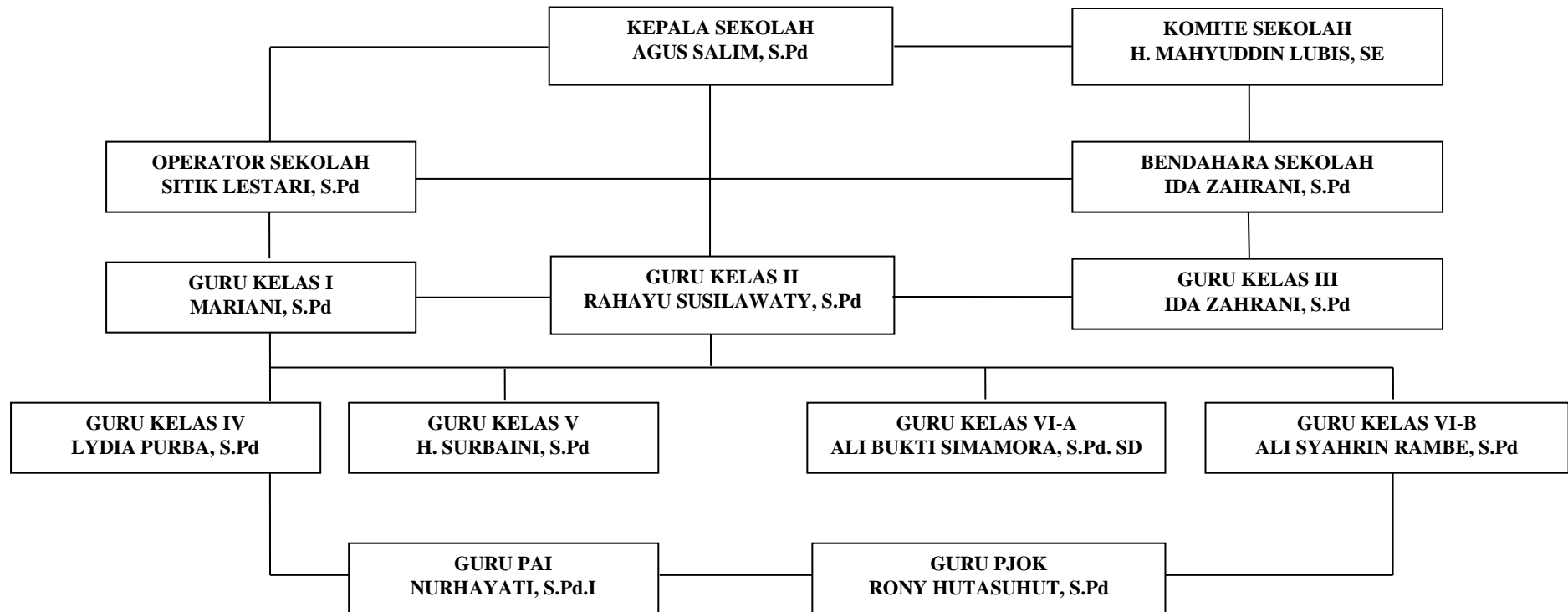
b. Misi

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan siswa secara efektif dan kreatif.
2. Meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan dalam rangka peningkatan profesi, prestasi dan produktifitas.
3. Menumbuhkan bakat dan potensi siswa dibidang akademik, seni, olahraga.
4. Membudayakan hidup disiplin, berbudi pekerti luhur, berjiwa sosial dan kerja keras.
5. Meningkatkan kegiatan keagamaan dan pengamalan dalam kehidupan sehari-hari.
6. Menumbuhkembangkan kesadaran terhadap lingkungan hidup.

c. Tujuan Sekolah

1. Terwujudnya sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan atau sekolah adiwiyata.
2. Terwujudnya suasana komunikasi yang santun berdasarkan pengamalan agama dalam kehidupan sehari-hari.
3. Terwujudnya hubungan harmonis dan dinamis baik dalam sekolah maupun dengan masyarakat.
4. Meningkatkan prestasi siswa dibidang ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya.

3. Struktur Organisasi Sekolah UPT SPF SDN 191869 Desa Sena



B. Diskusi Hasil Penelitian

1. Deskripsi Hasil Penelitian Tes Awal

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 101869 Desa Sena kelas IV T.A 2023/2024. Penelitian ini terdiri dari dua siklus, masing-masing siklus dilaksanakan dalam satu kali pertemuan.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melihat kondisi awal proses belajar mengajar yaitu dengan mengobservasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Keaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar juga menjadi bahan observasi peneliti untuk melihat kondisi awal proses belajar mengajar.

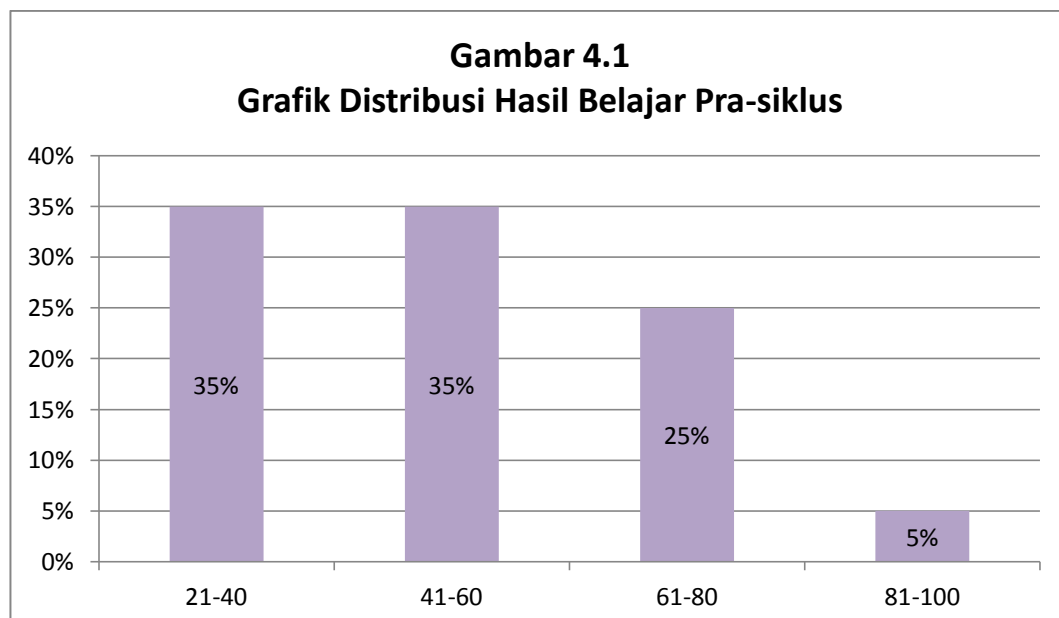
Pengetahuan awal ini perlu diketahui agar sesuai dengan yang diharapkan. Agar mengetahui apakah kelas tersebut perlu diberikan tindakan yang sesuai dengan apa yang akan diteliti oleh peneliti yaitu Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Kelas IV SD Negeri 101869 Desa Sena.

Untuk mengetahui kemampuan awal siswa, maka diberikan tes kemampuan awal atau soal prasiklus, sebelum menggunakan model pembelajaran. Uraian ketuntasan hasil tes awal belajar siswa kelas IV pada pembelajaran matematika dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.1
Hasil Belajar Pra-siklus

No	Nilai	Frekuensi	Persentase
1.	81-100	1	5%
2.	61-80	5	25%
3.	41-60	7	35%
4.	21-40	7	35%
	Jumlah	20	100%

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari grafik di bawah ini :



Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat menunjukkan bahwa yang memperoleh nilai 21-40 sebanyak 7 orang siswa dengan persentase (35%), yang memperoleh nilai 41-60 sebanyak 7 orang siswa dengan persentase (35%), yang memperoleh memperoleh nilai 61-80 sebanyak 5 orang siswa dengan persentase (25%), yang memperoleh nilai 81-100 sebanyak 1 orang siswa dengan persentase (5%). Berdasarkan hasil persentase di atas dapat dilihat bahwa siswa yang tuntas atau mencapai KKM hanya 6 orang dengan persentase (30%) dan yang belum tuntas atau belum mencapai KKM yaitu sebanyak 14 orang siswa dengan persentase (70%). Berikut nilai ketuntasan siswa yang berdasarkan tes di atas

dapat dihitung persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal sebelum diberikan tindakan sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar} \times 100\%}{\sum \text{Siswa}}$$

$$P = \frac{6}{20} \times 100\%$$

$$P = 30\%$$

Nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada tahap pra siklus menggunakan rumus sebagai berikut :

$$X = \frac{\sum x}{\sum N} = \frac{1.110}{20} = 55,5$$

Nilai rata-rata yang diperoleh pada tahap pra siklus adalah 55,5.

Berdasarkan hasil perhitungan dan observasi, peneliti melihat aktivitas belajar siswa yang rendah, hal tersebut disebabkan karena pada saat proses belajar matematika guru masih menggunakan metode maupun model pembelajaran yang terpusat kepada guru, dimana lebih banyak menggunakan metode ceramah saat proses pembelajaran, dan guru juga kurang mengkreasikan penggunaan media maupun strategi pembelajaran yang tepat sebagai alat pemahaman siswa. Sehingga proses pembelajaran berlangsung secara monoton dan tidak ada umpan balik. Siswa jarang melakukan proses pembelajaran yang efektif seperti penggunaan berbagai macam model, metode, maupun strategi pembelajaran sehingga tidak terlihat proses keaktifan siswa saat pembelajaran berlangsung.

Oleh karena itu, guru harus dapat menerapkan model pembelajaran yang tepat dan mendesain proses pembelajaran yang efektif dan efisien secara menarik

sehingga akan tercapainya umpan balik dalam proses pembelajaran. Dengan demikian dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa.

2. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus I

Siklus I dilaksanakan dalam satu kali pertemuan yaitu pada hari Senin, tanggal 5 Februari 2024 dengan alokasi waktu yaitu 2×35 menit. Pelaksanaan pembelajaran matematika dengan menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* di kelas IV SD Negeri 101869 Desa Sena dengan jumlah siswa 20 orang yang terdiri dari 13 orang perempuan dan 7 orang laki-laki.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas melalui empat tahapan yaitu, tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi dan tahap refleksi. Setelah melalui tahapan-tahapan tersebut maka diperoleh data-data yang berkaitan dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa dengan menggunakan model *Problem Based Learning* di kelas IV SD Negeri 101869 Desa Sena.

a. Tahap Perencanaan Siklus I

Pada tahap perencanaan peneliti dan guru berkolaborasi menyusun rancangan yang akan dilaksanakan, yaitu : menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tentang materi Keliling Bangun Datar dengan model pembelajaran *Problem Based Learning*, menyusun dan mempersiapkan bahan ajar yang akan diajarkan, menyiapkan media pembelajaran, dan mempersiapkan lembar observasi keterlaksanaan proses pembelajaran.

b. Tahap Pelaksanaan Siklus I

Pada tahap pelaksanaan ini peneliti merealisasikan apa yang telah direncanakan dalam rencana pembelajaran. Materi yang disampaikan adalah pengertian bangun datar, contoh bangun datar, serta rumus keliling bangun datar khususnya pada bangun datar persegi dan persegi panjang. Pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan tahapan-tahapan pelaksanaan menggunakan model *Problem Based Learning* yang dilaksanakan sebagai berikut :

- a) Guru memberi salam dan mengajak siswa untuk berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas, menyanyikan lagu wajib nasional, selanjutnya guru mengecek kehadiran siswa, guru memotivasi atau memfokuskan siswa pada pembelajaran dan menyampaikan tujuan pembelajaran dan rencana pembelajaran.
- b) Guru menyampaikan materi.
- c) Guru membagi kelompok diskusi.
- d) Guru memberikan kegiatan berupa diskusi kelompok, mempresentasikan hasil diskusi, kemudian pengumpulan hasil diskusi dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

c. Tahap Pengamatan Siklus I

Tahap pengamatan dilakukan untuk mengetahui keaktifan belajar siswa dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar. Dengan mengamati perilaku dan sikap siswa saat mengikuti pembelajaran, melihat dari perilaku mengamati, mencoba, menanya, menalar dan keaktifan siswa. Pada siklus ini siswa mulai sedikit aktif dan memiliki rasa ingin tahu yang lebih dalam proses

pembelajaran sehingga terjalin hubungan kerjasama antara guru dan siswa walaupun belum sepenuhnya baik.

Dari hasil pengamatan keaktifan siswa di kelas menggunakan lembar observasi, menunjukkan bahwa pada siklus I ada 10 dari 20 siswa yang masuk kategori cukup dan memiliki persentase 50%. Ada 8 siswa dari 20 siswa yang masuk kategori baik dan memiliki persentase 40%. Ada juga 2 siswa dari 20 siswa yang masuk kategori sangat baik dan memiliki persentase 10%.

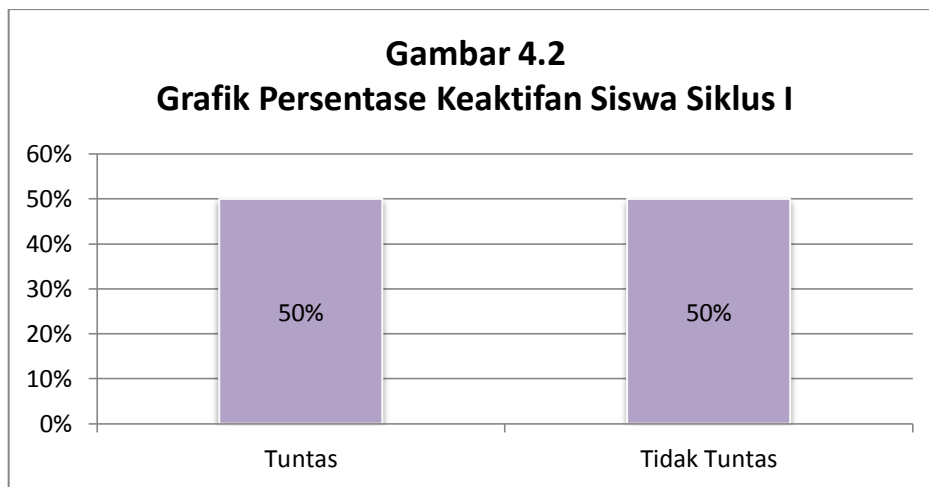
Berikut tabel hasil perolehan skor keaktifan belajar siswa dengan menggunakan model *Problem Based Learning* :

Tabel 4.2
Perolehan Skor Keaktifan Belajar Siswa Menggunakan
Model *Problem Based Learning*

No	Kategori	Rentang Skor	Jumlah Siswa	Persentase (%)	Keterangan
1.	Sangat Baik	81-100	2	10%	Tuntas
2.	Baik	61-80	8	40%	Tuntas
3.	Cukup	41-60	10	50%	Tidak Tuntas
4.	Kurang	21-40	-	-	
Total			20 Siswa	100%	

Berdasarkan tabel, menunjukkan bahwa pada siklus I terdapat hanya 10 orang siswa yang mencapai ketuntasan keaktifan dengan kategori baik dan sangat baik. Sedangkan, yang tidak mencapai ketuntasan dengan kategori kurang dan cukup sebanyak 10 orang dengan persentase 50%. Sehingga pada siklus I didapat bahwa keaktifan belajar siswa masih mencapai 50%.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik di bawah ini :



Berdasarkan analisis data tersebut, maka nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada siklus I menggunakan rumus sebagai berikut :

$$X = \frac{\sum x}{\sum N} = \frac{1.281}{20} = 64,05$$

Nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus I adalah 64,05.

Selama proses pembelajaran peneliti juga sudah melakukan pengamatan berbagai aktivitas guru berdasarkan format observasi yang ada. Secara ringkas, hasil analisis pengamatan tentang aktivitas guru sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum \text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Total}} \times 100$$

$$P = \frac{47}{64} \times 100$$

$$P = 73,4$$

Hasil pengamatan terhadap guru kelas, seperti yang diperlihatkan dengan menggunakan rumus di atas, menunjukkan bahwa pada siklus I guru sudah melaksanakan proses belajar mengajar dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa nilai observasi tergolong baik setara dengan 73,4.

d. Tahap Refleksi Siklus I

Dari hasil pengamatan tentang keaktifan siswa selama siklus I masih terdapat skor yang tergolong kurang dan cukup dalam pembelajaran. Disini melihat kurangnya siswa dalam bertanya, masih adanya siswa yang kurang minat dalam mengerjakan tugas, maka dari itu peneliti harus meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar serta bertanggung jawab untuk mengerjakan tugas.

Berdasarkan hasil refleksi siklus I, menunjukkan bahwa kegiatan siklus I dengan menerapkan penggunaan model *Problem Based Learning* masih belum meningkatkan keaktifan belajar siswa. Hanya 8 siswa saja dari 20 siswa yang mencapai kategori baik, dan hanya 2 siswa saja dari 20 siswa yang mencapai kategori sangat baik. Hal ini mungkin disebabkan para siswa masih kurang memperhatikan guru dalam menjelaskan dan masih malas dalam mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu pada siklus II perlu adanya perbaikan dan pengembangan terutama menjelaskan lebih detail tentang langkah-langkah dalam menggunakan *Problem Based Learning* kepada siswa, melakukan apersepsi, memotivasi siswa dalam belajar, memberikan respon atau umpan balik dari jawaban-jawaban siswa, serta menjelaskan perlunya tanggung jawab dari mengerjakan tugas yang diberikan guru.

3. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus II

Siklus II ini dilaksanakan dalam satu kali pertemuan yaitu pada hari selasa tanggal 6 Februari 2024 dengan alokasi waktu 2×35 menit. Peneliti berperan sebagai observer yang berkolaborasi dengan guru sebagai pengajar.

Adapun kegiatan yang dilakukan dalam proses pembelajaran pada siklus II meliputi tahap perencanaan tindakan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap observasi tindakan dan tahap refleksi tindakan.

a. Tahap Perencanaan Siklus II

Pada tahap perencanaan siklus II ini, peneliti menyusun rencana pembelajaran seperti pada tahap siklus I, tetapi rencana pembelajaran pada tahap siklus II, materi dan media lebih dikembangkan agar lebih meningkatkan rasa ingin tahu siswa sehingga keaktifan siswa meningkat. Peneliti menyusun rencana pembelajaran seperti berikut :

- 1) Peneliti lebih rinci menganalisis kemampuan siswa yang bertujuan untuk mengetahui mengetahui lebih jauh lagi kelemahan-kelemahan siswanya.
- 2) Membuat RPP dengan mengacu pada tindakan yang diterapkan peneliti dengan model pembelajaran *Problem Based Learning*.
- 3) Peneliti akan lebih intensif membimbing siswa yang selalu mengalami kesulitan belajar dalam memahami materi pembelajaran yang dibahas.
- 4) Memberikan semangat yang lebih kepada kelompok-kelompok belajar agar lebih aktif dan kreatif lagi dalam mengikuti diskusi belajar.
- 5) Membuat instrumen berupa lembar observasi yang digunakan dalam siklus penelitian.
- 6) Memberi pengakuan dan penghargaan kepada kelompok yang aktif.

b. Tahap Pelaksanaan Siklus II

Pada tahap pelaksanaan ini, peneliti merealisasikan apa yang telah direncanakan dalam rencana pembelajaran. Pada siklus II ini peneliti

menggunakan metode kelompok sebagaimana yang telah dilakukan pada siklus I. Hal ini diupayakan agar siswa termotivasi dan kegiatan belajar mengajar dapat menyenangkan. Pelaksanaan pembelajaran ini dilaksanakan sebagai berikut :

- a. Guru memberi salam dan mengajak siswa untuk berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas, selanjutnya guru mengecek kehadiran siswa, guru memotivasi atau memfokuskan siswa pada pembelajaran dengan mengaitkan masalah pada lingkungan sekitar.
- b. Guru memberikan apresiasi untuk menggali kemampuan siswa.
- c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- d. Guru menyampaikan materi. Materi dan media pada siklus II lebih dikembangkan oleh guru. Contohnya, pada siklus I guru hanya menggunakan media konkret dalam menyampaikan pembelajaran, sedangkan pada siklus II guru memperdalam materi, dan mengembangkan media seperti menggunakan media *Power Point* serta menggunakan lagu di dalam proses pembelajaran.
- e. Guru memberikan kegiatan berupa diskusi kelompok, presentasi hasil diskusi, kemudian pengumpulan hasil diskusi dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

c. Tahap Pengamatan Siklus II

Pelaksanaan observasi dilakukan selama proses pembelajaran siklus II berlangsung di dalam kelas dan objeknya yang berupa keaktifan belajar siswa selama pembelajaran di kelas. Pelaksanaan observasi peneliti dibantu oleh guru kelas, untuk mengamati segala sesuatu yang terjadi selama tindakan siklus II dengan menggunakan format lembar observasi yang telah dipersiapkan. Peneliti

selaku pengamat mengambil posisi atau tempat duduk yang dapat mengamati seluruh kegiatan yang berlangsung di dalam kelas. Melihat dari perilaku mengamati, mencoba, menanya, menalar dan keaktifan siswa pada siklus ini siswa sudah mulai aktif dan semangat dalam proses pembelajaran sehingga terjalin hubungan kerja sama yang baik antara guru dan siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan siswa pada siklus II selama pembelajaran menggunakan lembar observasi, didapat bahwa keaktifan siswa sudah meningkat dari sebelumnya, pada siklus II siswa lebih aktif, antusias dan semangat dalam mengerjakan tugas. Pada siklus II ada 3 siswa dari 20 siswa yang masuk kategori baik dan memiliki persentase 15%. Ada 17 siswa dari 20 siswa yang masuk kategori sangat baik dan memiliki persentase 85%.

Berikut tabel hasil perolehan skor keaktifan belajar siswa dengan menggunakan model *Problem Based Learning* :

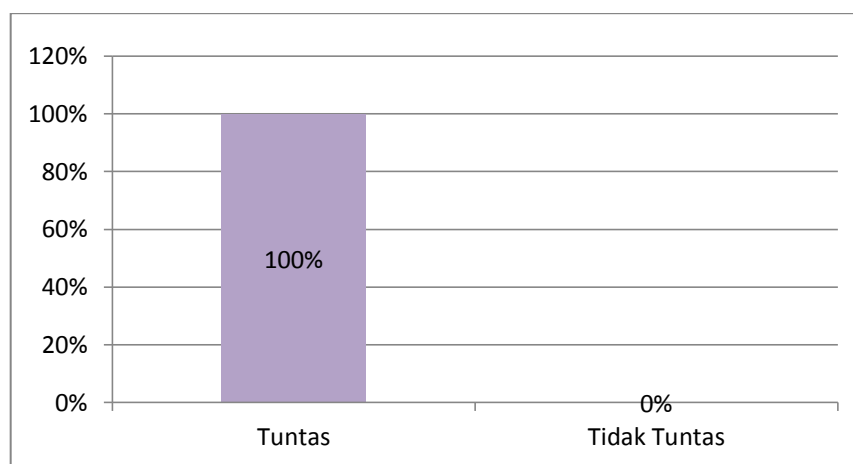
Tabel 4.3
Perolehan Skor Keaktifan Belajar Siswa Menggunakan
Model *Problem Based Learning*

No	Kategori	Rentang Skor	Jumlah Siswa	Persentase (%)	Keterangan
1.	Sangat Baik	81-100	17	85%	Tuntas
2.	Baik	61-80	3	15%	Tuntas
3.	Cukup	41-60	-	-	-
4.	Kurang	21-40	-	-	-
Total			20 Siswa	100%	

Dari grafik hasil pengamatan siklus II observer mengamati tindakan siswa selama pembelajaran berlangsung, dilihat dari keseluruhan siswa sebanyak 20 orang siswa, terdapat 3 orang yang memperoleh rata-rata 61-80 yang tergolong baik. Terdapat 17 orang yang memperoleh rata-rata 81-100 yang tergolong sangat

baik. Artinya, keaktifan siswa sudah jauh mengalami peningkatan dibandingkan dengan siklus I. Seluruh siswa atau sebanyak 20 siswa sudah mengalami peningkatan keaktifan dengan menerapkan model *Problem Based Learning* dalam proses pembelajaran. Sehingga pada siklus II didapat bahwa keaktifan belajar siswa sangat meningkat hingga mencapai 100%.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik di bawah ini :



Gambar 4.3
Grafik Persentase Keaktifan Siswa Siklus II

Berdasarkan analisis data tersebut, maka nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada siklus II menggunakan rumus sebagai berikut :

$$X = \frac{\sum x}{\sum N} = \frac{1711}{20} = 85,55$$

Nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus II adalah 85,55.

Berdasarkan hasil pengamatan siswa di siklus II, peneliti juga sudah melakukan pengamatan berbagai aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan menerapkan model *Problem Based Learning* berdasarkan format

observasi yang ada. Secara ringkas, hasil analisis pengamatan tentang aktivitas guru sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum \text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Total}} \times 100$$

$$P = \frac{55}{64} \times 100$$

$$P = 85,93$$

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap guru kelas menggunakan rumus di atas, menunjukkan bahwa pada siklus II sudah melaksanakan proses belajar mengajar dengan sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa nilai observasi guru sudah jauh mengalami peningkatan dan tergolong sangat baik, setara dengan 85,93.

d. Tahap Refleksi Siklus II

Dari hasil pengamatan tentang keaktifan siswa selama siklus II, terdapat skor yang tergolong baik dan baik sekali dalam pembelajaran. Disini melihat siswa mulai semangat dalam bertanya, dan tumbuhnya minat dalam mengerjakan tugas. Maka dari itu peneliti berhasil meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar serta bertanggung jawab untuk mengerjakan tugas.

Berdasarkan hasil refleksi siklus II, menunjukkan bahwa kegiatan siklus II dengan menerapkan penggunaan model *Problem Based Learning* sudah mengalami peningkatan keaktifan belajar siswa. Ada 3 siswa dari 20 siswa yang mencapai kategori baik, dan 17 siswa dari 20 siswa yang mencapai kategori sangat baik. Hal ini disebabkan dalam proses pembelajaran siswa selalu memperhatikan guru dalam menjelaskan dan semangat dalam mengikuti

pembelajaran. Oleh karena itu pada siklus II peneliti dan guru telah berhasil membuat perbaikan dan pengembangan terutama menjelaskan lebih detail tentang langkah-langkah dalam menggunakan *Problem Based Learning* kepada siswa, melakukan apersepsi, memotivasi siswa dalam belajar, memberikan respon atau umpan balik dari jawaban-jawaban siswa, serta menjelaskan perlunya tanggung jawab dari mengerjakan tugas yang diberikan guru, sehingga pada siklus II ini keaktifan belajar siswa sudah mengalami peningkatan dari sebelumnya.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* yang dilakukan pada kelas IV SD Negeri 101869 Desa Sena pada mata pelajaran Matematika yang telah dilakukan 2 siklus yaitu siklus I dan siklus II. Telah dijabarkan hasil penelitian di atas.

Penerapan *Problem Based Learning* merupakan salah satu penerapan yang dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa. Dalam pembelajaran *Problem Based Learning* penilaian dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung. Guru memperhatikan siswa mengerjakan tugas, mendengarkan siswa berdiskusi, ketika siswa bercakap-cakap dengan guru atau dengan teman sebayanya. Oleh karena itu instrumen penilaian seperti lembar observasi sangat diperlukan.

Hasil temuan peneliti yang dilakukan pada kelas IV SDN 101869 Desa Sena, dengan menggunakan penerapan model *Problem Based Learning* selama 2 siklus terbukti dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa pada pembelajaran matematika. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa dan

persentase ketuntasan belajar siswa sebelum diberikan tindakan, hingga tindakan siklus I dan siklus II dilakukan yang secara ringkas dirangkum pada tabel 4.8

Tabel 4.4
Nilai Rekapitulasi Siswa

Tindakan	Ketuntasan %
Pretest	30%
Siklus I	50%
Siklus II	100%

Tabel 4.4 di atas, menunjukkan bahwa nilai ketuntasan siswa mengalami peningkatan yaitu sebelum diberikan tindakan dari prasiklus diperoleh nilai ketuntasan siswa sebesar 30% dengan nilai rata-rata 55,5. Setelah dilakukan siklus I dari model *Problem Based Learning* diperoleh nilai persentase siswa sebesar 50% dengan nilai rata-rata 64,05. Setelah dilakukan siklus II diperoleh peningkatan nilai persentase siswa sebesar 100% dengan nilai rata-rata 85,55.

Pada siklus I diberikan berupa pembelajaran dengan penerapan *Problem Based Learning* yaitu mengorientasi siswa pada masalah, menyampaikan materi dan menjelaskannya, membentuk kelompok, menyelesaikan tugas dengan berdiskusi, memberi kesempatan siswa untuk bertanya, memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencari tahu jawaban dengan pemikiran sendiri, dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Dari hasil siklus I tersebut terdapat 50% atau 10 orang siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar dan 50% atau 10 orang siswa yang sudah mencapai ketuntasan belajar.

Dari hasil observasi guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I diperoleh nilai observasi guru berjumlah 73,43 dan nilai observasi siswa berjumlah 64,05. Hal ini menyatakan bahwa keaktifan belajar siswa pada pembelajaran matematika dan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran masih dalam kategori cukup baik namun belum mencapai ketuntasan belajar secara klasikal. Maka dari itu penelitian dilanjutkan ke siklus II.

Siklus II dibuat dari pengembangan siklus I dimana peneliti mengembangkan materi pembelajaran dan media pembelajaran yang lebih menarik dari sebelumnya. Pada lembar observasi siklus II terdapat 20 orang siswa atau 100% dari jumlah seluruh siswa yang telah mencapai ketuntasan belajar. Secara klasikal sudah mencapai ketuntasan belajar, dari nilai observasi guru selama mengajar diperoleh jumlah nilai 85,93 dan aktivitas siswa selama proses belajar mengajar adalah 85,55. Dalam hal ini kemampuan guru dan aktivitas siswa selama proses belajar mengajar mengalami peningkatan yang sangat baik sekali.

Setelah dilakukan tindakan pengajaran dengan menerapkan model *Problem Based Learning* yaitu siklus I dan siklus II diperoleh bahwa ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan. Jadi, melalui penerapan *Problem Based Learning* dalam kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa pada pembelajaran matematika.

Dengan demikian di SD Negeri 101869 Desa Sena, pembelajaran dengan menerapkan model *Problem Based Learning* merupakan salah satu upaya yang dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Suci Setyawati pada tahun 2019 yang berjudul “Penerapan Model *Pembelajaran Problem Based Learning* (PBL) Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Kelas 2 SD” penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran tematik melalui penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Peneliti tersebut menyatakan bahwa hasil penelitian menunjukkan peningkatan persentase keaktifan siswa pada pra siklus dengan kriteria aktif sebesar 25 % dengan jumlah 4 siswa, namun belum ada satupun siswa yang mampu mencapai kriteria sangat aktif. Pada siklus I telah mengalami peningkatan menjadi 69% pada kriteria aktif atau sebanyak 11 siswa dan pada kriteria sangat aktif menjadi 19% atau sebanyak 2 siswa. Kemudian pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 12% atau 2 siswa pada kriteria aktif, dan 88% atau sebanyak 14 siswa dalam kriteria sangat aktif. Peningkatan hasil belajar siswa pada pra siklus 31% atau sebanyak 5 siswa yang memperoleh nilai lebih dari KKM. Pada siklus I mengalami peningkatan menjadi 69% atau sebanyak 11 siswa. Pada siklus II mencapai 94% atau sebanyak 15 siswa. Maka dapat dihitung peningkatan pada penelitian keaktifan dari siklus I ke siklus II sebesar 14%, peningkatan hasil belajar siklus I ke siklus II sebesar 36%. Peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan model PBL mampu meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa kelas II SDN Tawang 01.

Temuan ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Cucu Harwati pada tahun 2021 yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa” Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan siswa kelas III SD Negeri 1 Giriwangi. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam 2 siklus. Tiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Data dikumpulkan dengan teknik observasi untuk mendapatkan data keaktifan siswa. Pembelajaran dengan penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan keaktifan siswa, terjadi perubahan yang positif pada sikapnya selama mengikuti proses pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* (PBL). Pada siklus I memperoleh 43%, sedangkan pada siklus II memperoleh 100%, jadi ada peningkatan sebesar 57%.

Temuan ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Amilia Putri Widyowati pada tahun 2023 yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Dengan Menggunakan Media Word Wall Untuk Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik SD Pada Pelajaran Matematika” Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan peserta didik pada pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran PBL dan media pembelajaran wordwall. Peneliti tersebut menyatakan bahwa pada kegiatan pra siklus, kegiatan peserta didik hanya 58,57%, sedangkan pada siklus I meningkat menjadi 67,14%. Sedangkan pada siklus II keaktifan sangat meningkat menjadi 80%. Peneliti menyimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran PBL dengan

media wordwall dapat meningkatkan keaktifan peserta didik pada pembelajaran Matematika di SD.

Jadi, dapat dikatakan bahwa dampak dari penggunaan pembelajaran *Problem Based Learning* yaitu dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa pada pembelajaran matematika dengan membuat siswa menjadi lebih percaya diri dan aktif dalam berpartisipasi untuk mengikuti pembelajaran yang lebih menarik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Penerapan model *Problem Based Learning* terhadap keaktifan belajar siswa dengan menggunakan langkah-langkah *Problem Based Learning* dengan berbahan bantu media konkret dan media interaktif seperti *Power Point* dan lagu ajar serta membuat kelompok diskusi menjadikan siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran dan lebih memahami materi yang diberikan oleh guru.
2. Keaktifan belajar siswa sebelum menggunakan model *Problem Based Learning* berdasarkan hasil prasiklus dengan nilai ketuntasan siswa 30% yang artinya masih terlalu banyak siswa yang tidak tuntas. Pada siklus I setelah di terapkannya model *Problem Based Learning* dengan nilai ketuntasan 50%. Pada siklus II siswa dengan sangat pesat mengalami kenaikan nilai dengan memperoleh nilai ketuntasan 100%. Respon belajar siswa sangat tinggi dan baik setelah menggunakan *Problem Based Learning*, hal ini terlihat dari meningkatnya keaktifan belajar siswa pada pembelajaran matematika melalui diskusi sebelum dan sesudah menggunakan model *Problem Based Learning*.
3. Respon siswa sangat tinggi dan baik setelah menggunakan *model Problem Based Learning*, hal ini terlihat saat proses pembelajaran berlangsung siswa

sangat antusias dalam menjawab pertanyaan guru dan semangat dalam mempresentasikan hasil diskusi kelompok.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat disarankan sebagai berikut :

1. Bagi guru khususnya guru wali kelas atau guru mata pelajaran matematika disarankan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* sebagai salah satu alternatif dalam proses belajar mengajar guna meningkatkan keaktifan belajar siswa.
2. Bagi siswa dari hasil penelitian ditemukan kebanyakan siswa tidak berani bertanya, menjawab pertanyaan guru, dan tidak berani mempresentasikan hasil diskusi kelompok. Maka dari itu siswa harus melakukan tahapan-tahapan yang ditentukan sebelumnya. Disarankan juga kepada guru yang akan melaksanakan model mengajar ini diharapkan dapat mempelajari bagaimana cara memotivasi siswa untuk berbicara dan bertanya.
3. Bagi penulis lain sebaiknya memperhatikan kelemahan yang ada di dalam penelitian ini sehingga diharapkan lebih baik lagi.
4. Bagi sekolah kiranya mencari jalan keluar untuk melatih kembali guru yang mengajar secara profesional dengan membuat pelatihan-pelatihan, sehingga mereka lebih menguasai model belajar yang efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Alawiyah, A., Sukron, J., & Firdaus, M. A. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Times Games Tournament untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 4(1), 69. <http://jurnal.staisumatera-medan.ac.id/fitrah82>.<https://doi.org/10.53802/fitrah.v4i1.188>
- Amalia Yunia Rahmawati. (2020). *PENELITIAN TINDAKAN KELAS* (Issue July).
- Andriyaningrum, V., Arsanti, M., & Hasanudin, C. (2023). *Prosiding Seminar Nasional Urgensi Pendidikan Anak Usia Dini*. 385–388. <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/Prosiding/arti->
- Badriyah, L. (2022). Penerapan Metode Edutainment dalam Mengembangkan Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SKI di Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Kecamatan Waru. *Jurnal Kependidikan Islam*, 12(2), 115–126. <https://doi.org/10.15642/jkpi.2022.12.2.115-126>
- Fahrurrozi, & Hamdi, S. (2017). Metode Pembelajaran Matematika. In *Universitas Hamzanwadi Press*. <https://febriliaanjarsari.wordpress.com/2013/01/21/metode-pembelajaran-matematika-inovatif/>
- Fatimah. (2023). *Jurnal perseda*. V(2), 110–120.
- Fitria, A. (2023). *MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TGT BERBANTUAN MEDIA GROUP CARD UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR*. 09, 1004–1018.
- Haerullah, A. (2017). Model & Pendekatan Pembelajaran Inovatif (Teori dan Aplikasi). *Lintas Nalar*, 221–223.
- Hamzah, H. (2023). Peningkatan Aktifitas Belajar Siswa Melalui Metode Diskusi Dalam Pembelajaran Ips-Sd. *Journal of Education and Teaching Learning*, 1(1), 16–20. <https://doi.org/10.59211/mjppetl.v1i1.12>
- Hasanah, R., Anam, F., & Suharti, S. (20223). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA PESERTA DIDIK KELAS VII B SMPN 13 SURABAYA Rohmatul. *JMER: Journal of Mathematics Education Research*, 1(2), 111.
- Hotimah. (2020). *Penerapan Metode Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Bercerita Pada Siswa Sekolah Dasar*.
- Islam, U., Sultan, N., Kasim, S., Mansur, A., Islam, U., Sultan, N., Kasim, S.,

- Bakar, A., Islam, U., Sultan, N., Kasim, S., Baru, S., & Pekanbaru, K. (2023). *Pembelajaran kontekstual dan pembelajaran problem based learning*. 1(1), 66–77.
- Juardi, F. (2023). *Konsep Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar Berlandaskan Teori Kognitif Jean Piaget*. 06(01), 2179–2187.
- JUNAIDI, J. (2020). Implementasi Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Sikap Berpikir Kritis. *Jurnal Socius*, 9(1), 25. <https://doi.org/10.20527/jurnalsocius.v9i1.7767>
- Karimah, N., Andiyaksa, R., Studi Bimbingan dan Konseling, P., & Keguruan dan Ilmu Pendidikan, F. (2022). Identifikasi Tingkat Keaktifan Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Kota Jambi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 12972–12977. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/4514>
- Khoerunnisa, P., Aqwal, S. M., & Tangerang, U. M. (2020). *ANALISIS MODEL-MODEL PEMBELAJARAN*. 4, 1–27.
- Lestari, D. D., Ansori, I., & Karyadi, B. (2017). Penerapan Model Pbm Untuk Meningkatkan Kinerja Dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sma. *Diklabio: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Biologi*, 1(1), 45–53. <https://doi.org/10.33369/diklabio.1.1.45-53>
- Maulidiyah, R. A. (2023). *Dalam Pembelajaran Matematika Materi Satuan Panjang Melalui Media “Tangga Pintar Satuan Panjang” Siswa Kelas Iv Sdn Kuluran*. 1(3), 93–108.
- Monica, S., & Hadiwinarto. (2020). Pengaruh Keterampilan Membuka dan Menutup Pembelajaran Terhadap Keaktifan Belajar Siswa di SMKN 1 Lubuklinggau. *Jurnal Administrasi Manajemen Pendidikan*, 3(2), 12–23. <https://jurnal.um-palembang.ac.id/jaeducation/article/view/3054>
- No Title*. (n.d.).
- Pasaribu, M. H., & Listiani, T. (2021). Optimalisasi Media Pembelajaran Online Dalam Mendorong Keaktifan Belajar Siswa Pada Kelas Matematika [Optimization of Online Learning Media To Encourage Students' Active Learning in Mathematics Class]. *JOHME: Journal of Holistic Mathematics Education*, 5(1), 44. <https://doi.org/10.19166/johme.v5i1.2855>
- Payon, F. (2021). Faktor yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar Peserta Didik Kelas III SD. *Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL*, 2(02), 53–60. <https://doi.org/10.46772/kontekstual.v2i02.397>
- Purwanto, E. S. (2023). Penelitian Tindakan Kelas. *Eurieka Media Aksara*.
- Putra, B. A., & Desyandri. (2020). Penerapan Model Problem Based Learning

Untuk Meningkatkan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pembelajaran SD*, 8(4), 9–21.
<http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/pgsd>

Roziqin, M. K., & Fajar, M. A. (2022). Pengembangan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Berbasis Model Inside Outside Circle (IOC) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *DINAMIKA: Jurnal Kajian ...*, 7(1), 75–86.

<https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/dinamika/article/view/2502%0Ahttps://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/dinamika/article/download/2502/1212>

Rustiani, Hafsyah, H., Djafar, S., Alam, P. P., & Firdiani, D. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Matematika melalui Metode Penemuan Terbimbing dengan Setting Kooperatif. *Journal on Education*, 6(1), 2120–2128.
<https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3208>

Sukendra, I. K., & Atmaja, I. K. S. (2020). *Instrumen penelitian*.

Susanto, S. (2020). *Sofyan Susanto - Efektifitas Small Group Discussion Dengan Model Problem Based Learning Efektifitas Small Group Discussion Dengan Model Problem Based Learning Dalam Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19 Sofyan Susanto*.

Sutrisno, L. T. (2023). Penerapan pembelajaran berdiferensiasi sebagai salah satu pemecahan masalah masih kurangnya keaktifan peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung. *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*, 6(1), 111–121.
<https://doi.org/10.22460/collase.v1i1.16192>

Syamsidah, & Suryani, H. (2018). *Buku Model Peoblem Based Learning (PBL). Buku*, 1–92.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

SILABUS MATEMATIKA KELAS IV SEMESTER 2

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian	Sumber Belajar
3.7 Menjelaskan dan melakukan pembulatan hasil pengukuran panjang dan berat kesatuan terdekat 1.7 Menyelesaikan masalah hasil pengukuran panjang dan berat kesatuan terdekat	3.7.1 Menganalisis menjumlahkan Pembulatan Bilangan 3.7.2 Menganalisis Pembulatan Bilangan ke Satuan Terdekat 3.7.3 Menganalisis cara Pembulatan Bilangan ke Puluhan Terdekat 3.7.4 Menganalisis Membulatkan Bilangan ke dalam Ratusan Terdekat 1.7.1 Menyelesaikan masalah penyelesaian pengukuran panjang dan berat kesatuan terdekat	Pembulatan hasil Pengukuran kesatuan, puluhan atau ratusan terdekat.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi cara pembulatan ke bawah, contoh: 12,4 cm dibulatkan menjadi 12 cm dan 24,7 kg dibulatkan menjadi 25 kg • Mengidentifikasi cara pembulatan ke atas, contoh: 12,6 cm dibulatkan menjadi 13 cm; 28,9 kg dibulatkan menjadi 29 kg • Mengukur benda-benda di sekitar kelas atau sekolah menggunakan alat ukur seperti meteran, timbangan dan melakukan pembulatan pada hasil pengukurannya 	12 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian sikap • Teslisan dan tulisan • Tes psikomotorik • Penugasan • Proyek • Praktik 	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Siswa MATEMATIKA Kelas IV • Buku Petunjuk Guru MATEMATIKA Kelas IV • Modul/bahan ajar • Internet • Modul lain yang relevan

<p>3.8 Menganalisis segibanyak beraturan dan segibanyak tidak beraturan</p> <p>1.8 Mengidentifikasi segibanyak beraturan dan segibanyak tidak beraturan</p>	<p>3.8.1 Menjelaskan tentang segibanyak beraturan dan tidak beraturan</p> <p>3.8.2 Menggambar segibanyak beraturan dan tidak beraturan</p> <p>3.8.3 Menghitung luas dan keliling segibanyak beraturan dan tidak beraturan</p> <p>1.8.1 Menyelesaikan permasalahan yang melibatkan segibanyak</p> <p>1.8.2 Menyajikan penyelesaian permasalahan yang melibatkan segibanyak</p>	<p>Segibanyak:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Segibanyak beraturan • Segibanyak tak beraturan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyelesaikan permasalahan yang melibatkan pembulatan • Menyajikan penyelesaian permasalahan yang melibatkan pembulatan • Mengenal berbagai bentuk segibanyak beraturan dan tak beraturan dari gambar atau poster • Membuat diagram pengelompokan segibanyak beraturan dan tak beraturan dan menjelaskan alasannya • Menyelesaikan permasalahan yang melibatkan segibanyak • Menyajikan penyelesaian permasalahan yang melibatkan segibanyak 	<p>12 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian sikap • Teslisan dan tulisan • Tes psikomotorik • Penugasan • Proyek • Praktik 	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Siswa MATEMATIK A Kelas IV • Buku Petunjuk Guru MATEMATIK A Kelas IV • Modul/bahan ajar • Internet • Modul lain yang relevan
<p>3.9 Menjelaskan dan menentukan keliling dan luas daerah persegi, persegi panjang, dan segitiga</p> <p>1.9 Menyelesaikan masalah berkaitan dengan keliling dan luas daerah persegi, persegi panjang, dan segitiga</p>	<p>3.9.1 Mengidentifikasi berbagai bangun datar persegi, persegi panjang dan segitiga</p> <p>3.9.2 Menganalisis cara menghitung dan menentukan keliling persegi</p> <p>3.9.3 Menganalisis cara menghitung dan menentukan luas persegi</p> <p>3.9.4 Menganalisis cara menghitung dan menentukan keliling</p>	<p>Keliling dan luas daerah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Persegi • Persegi panjang • Segitiga 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi berbagai bangun datar persegi, persegi panjang dan segitiga • Melakukan eksplorasi pengukuran bangun datar persegi, persegi panjang, dan segitiga untuk menentukan keliling dan luas bangun datar persegi, persegi panjang dan segitiga 	<p>12 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian sikap • Teslisan dan tulisan • Tes psikomotorik • Penugasan • Proyek • Praktik 	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Siswa MATEMATIK A Kelas IV • Buku Petunjuk Guru MATEMATIK A Kelas IV • Modul/bahan ajar • Internet

<p>persegi panjang dan menentukan luas persegi panjang</p> <p>3.9.5 Menganalisis cara menghitung dan menentukan luas persegi panjang</p> <p>3.9.6 Menganalisis cara menghitung dan menentukan keliling segitiga</p> <p>3.9.7 Menganalisis cara menghitung dan menentukan luas segitiga</p> <p>1.9.1 Menyelesaikan permasalahan yang melibatkan keliling dan luas daerah (persegi, persegi panjang, segitiga)</p> <p>1.9.2 Menyajikan penyelesaian permasalahan yang melibatkan keliling dan luas daerah (persegi, persegi panjang, segitiga)</p>	<p>Menggunakan rumus untuk menentukan keliling dan luas bangun datar</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyelesaikan permasalahan yang melibatkan keliling dan luas daerah (persegi, persegi panjang, segitiga) Menyajikan penyelesaian permasalahan yang melibatkan keliling dan luas daerah (persegi, persegi panjang, segitiga) 	<p>12 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> Penilaian sikap Tes lisan dan tulisan Tes psikomotorik Penugasan Proyek Praktik 	<ul style="list-style-type: none"> Buku Siswa MATEMATIKA Kelas IV Buku Petunjuk Guru MATEMATIKA Kelas IV Modul/bahan ajar Internet Modul lain yang relevan
<p>3.10 Menjelaskan hubungan antar garis (sejajar, berpotongan, berhimpit) menggunakan model konkret</p> <p>4.10 Mengidentifikasi hubungan antargaris (sejajar, berpotongan, berhimpit) menggunakan model konkret</p>	<p>Hubungan antargaris</p> <ul style="list-style-type: none"> Garis sejajar Garis berpotongan Garis berhimpit 	<p>Menggunakan kerangka kubus atau balok, untuk mengidentifikasi rusuk-rusuk sejajar, rusuk-rusuk yang berpotongan dan berhimpit</p> <ul style="list-style-type: none"> Menggambar garis-garis sejajar, berpotongan, dan berhimpit Menjelaskan sifat-sifat garis sejajar, garis-garis berpotongan dan berhimpit Menyelesaikan permasalahan yang 	<p>12 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> Buku Siswa MATEMATIKA Kelas IV Buku Petunjuk Guru MATEMATIKA Kelas IV Modul/bahan ajar Internet Modul lain yang relevan
<p>3.10.1 Menganalisis hubungan antargaris (sejajar, berpotongan, berhimpit)</p> <p>3.10.2 Menganalisis sifat-sifat garis-garis sejajar, garis-garis berpotongan dan berhimpit</p> <p>3.10.3 Menentukan hubungan antargaris (sejajar, berpotongan, berhimpit)</p> <p>4.10.1 Menyelesaikan permasalahan yang</p>	<p>Hubungan antargaris</p> <ul style="list-style-type: none"> Garis sejajar Garis berpotongan Garis berhimpit 	<p>Menggunakan kerangka kubus atau balok, untuk mengidentifikasi rusuk-rusuk sejajar, rusuk-rusuk yang berpotongan dan berhimpit</p> <ul style="list-style-type: none"> Menggambar garis-garis sejajar, berpotongan, dan berhimpit Menjelaskan sifat-sifat garis sejajar, garis-garis berpotongan dan berhimpit Menyelesaikan permasalahan yang 	<p>12 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> Buku Siswa MATEMATIKA Kelas IV Buku Petunjuk Guru MATEMATIKA Kelas IV Modul/bahan ajar Internet Modul lain yang relevan

<p>3.11 Menjelaskan data diri peserta didik dan lingkungannya yang disajikan dalam diagram batang</p> <p>4.11 Membaca data diri peserta didik dan lingkungannya yang disajikan dalam diagram batang</p>	<p>melibatkan hubungan antar garis (sejajar, berpotongan, dan berhimpit)</p> <p>4.10.2 Menyajikan penyelesaian permasalahan yang melibatkan hubungan antar garis (sejajar, berpotongan, dan berhimpit)</p>	<p>Data dan pengukuran</p>	<p>melibatkan hubungan antar garis (sejajar, berpotongan, dan berhimpit)</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyajikan penyelesaian permasalahan yang melibatkan hubungan antar garis (sejajar, berpotongan, dan berhimpit) 	<p>12 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> Penilaian sikap Tes lisan dan tulisan Tes psikomotorik Penugasan Proyek Praktik 	<ul style="list-style-type: none"> Buku Siswa MATEMATIK A Kelas IV Buku Petunjuk Guru MATEMATIK A Kelas IV Modul/bahan ajar Internet Modul lain yang relevan
<p>3.12 Menjelaskan dan menentukan ukuran sudut pada bangun datar dalam satuan baku dengan menggunakan busur</p>	<p>melibatkan hubungan antar garis (sejajar, berpotongan, dan berhimpit)</p> <p>4.10.2 Menyajikan penyelesaian permasalahan yang melibatkan hubungan antar garis (sejajar, berpotongan, dan berhimpit)</p>	<p>Pengukuran sudut dengan busur derajat</p>	<p>Menafsirkan data yang disajikan dalam bentuk diagram batang</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat diagram batang dari sekumpulan data yang berbedadari data sebelumnya Menggunakan konsep diagram batang untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari Menyajikan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan data dan pengukuran 	<p>18 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> Penilaian sikap Tes lisan dan tulisan 	<ul style="list-style-type: none"> Buku Siswa MATEMATIK A Kelas IV Buku Petunjuk

<p>derajat</p> <p>4.12 Mengukur sudut pada bangun datar dalam satuan baku dengan menggunakan busur derajat</p>	<p>3.12.2 Memahami Pengertian Sudut</p> <p>3.12.3 Mengidentifikasi cara Menbandingkan Sudut Besar</p> <p>3.12.4 Menganalisis cara Mengukur Sudut dengan Busur Derajat</p> <p>3.12.5 Menganalisis Menentukan Besar Sudut Putar</p> <p>4.12.1 Menggunakan pengukuran sudut dengan busur derajat untuk menyelesaikan masalah</p> <p>4.12.2 Menyajikan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan pengukuran sudut dengan busur derajat</p>	<p>mengukur berbagai macam bentuk sudut yang berbeda pada bangun datar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan busur derajat untuk mengukur sudut pada bidang datar • Memprediksi ukuran suatu sudut dan memeriksa ketepatan hasil prediksi dengan melakukan pengukuran • Menggunakan pengukuran sudut dengan busur derajat untuk menyelesaikan masalah • Menyajikan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan pengukuran sudut dengan busur derajat 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes psikomotorik • Penugasan • Proyek • Praktik 	<p>Guru</p> <p>MATEMATIKA Kelas IV</p> <ul style="list-style-type: none"> • Modul/bahan ajar • Internet • Modul lain yang relevan
--	---	--	--	--

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

PRA SIKLUS

Mata Pelajaran	: Matematika
Pokok Bahasan	: Bangun Datar
Kelas/Semester	: IV / II
Hari/Tanggal	:
Alokasi Waktu	: 2 × 35 menit

A. Standar Kompetensi

Geometri dan Pengukuran

Memahami unsur dan sifat-sifat bangun datar sederhana

B. Kompetensi Dasar

Mengidentifikasi berbagai bangun datar sederhana menurut sifat atau unsur

C. Hasil Belajar

Menghitung keliling persegi dan persegi panjang

D. Indikator

1. Siswa dapat menghitung keliling persegi dan persegi panjang melalui penjelasan dari guru mengenai bangun datar persegi dan persegi panjang dengan tepat;
2. Siswa dapat menemukan rumus keliling persegi dan persegi panjang melalui penjelasan dari guru dengan tepat.

E. Materi Pembelajaran

1. Keliling Persegi
2. Keliling Persegi Panjang

F. Metode Pembelajaran

- Demonstrasi
- Ceramah
- Tanya jawab
- Pemberian tugas

G. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (± 5 menit)

- a) Memotivasi siswa melalui tanya jawab tentang bangun datar sederhana.

Pertanyaan yang diajukan adalah :

- 1) Apa bentuk papan tulis ini ?

- 2) Apa bentuk permukaan meja kalian itu ?
- 3) Bagaimana bentuk sisi-sisinya ?
- 4) Apa bentuk ubin yang kalian injak saat ini ?
- 5) Apa bentuk atap yang ada di atas kepala kalian itu ?
- 6) Bagaimana bentuk sisi-sisinya ?

b) Dengan penjelasan dari guru mengenai bangun datar persegi dan persegi panjang diharapkan tujuan pembelajaran berhasil.

2. Kegiatan Inti (± 45 menit)

a) Guru mengadakan tanya jawab tentang bangun datar persegi dan persegi panjang.

1) Mari kita hitung bersama-sama jumlah dari sisi-sisi meja kita masing-masing dengan menggunakan jari kita!

2) Berapa jumlah sisi-sisi tiap satu ubin ?

b) Guru menjelaskan materi pelajaran dengan mendemonstrasikan gambar bangun datar di papan tulis seperti bangun datar persegi dan persegi panjang.

c) Guru memberi pertanyaan lisan kepada siswa.

d) Guru memberikan tugas latihan tentang bangun datar persegi dan persegi panjang.

3. Kegiatan Akhir (± 20 menit)

a) Guru mengulas kembali materi yang telah dipelajari

b) Siswa bersama-sama guru membuat kesimpulan

H. Sarana dan Sumber Belajar

• Sarana :

1. Gambar bangun datar persegi
2. Gambar bangun datar persegi panjang
3. Benda-benda di sekitar ruang kelas dan sekolah

• Sumber Belajar :

1. Silabus Tematik Kelas IV
2. Buku Matematika Kelas IV

I. Evaluasi

1. Prosedur :

Tes awal : dalam apersepsi

Tes dalam proses : Lembar Kerja Siswa

2. Jenis tes : Tes tertulis
3. Bentuk tes : Pilihan Ganda
4. Alat tes : Soal

Medan, Februari 2024

Mengetahui

Kepala Sekolah,



(Agus Salim, S.Pd)

NIP : 19640916 198604 1 003

Wali Kelas IV

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Lydia Purba', written over the text 'Wali Kelas IV'.

(Lydia Purba, S.Pd)

NIP : 19930429 201903 2 009

Peneliti

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Adha Febrianti', written over the text 'Peneliti'.

(Adha Febrianti)

NPM : 2002090015

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SIKLUS I

Nama Sekolah : SD Negeri 101869 Desa Sena
Kelas/Semester : IV/ II
Muatan Pelajaran : Matematika
Materi : Keliling Bangun Datar (Persegi dan Persegi Panjang)
Alokasi Waktu : 2 × 35 menit (2 JP)

A. KOMPETENSI INTI

- KI. 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
KI. 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
KI. 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca, dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah dan tempat bermain.
KI. 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PEMBELAJARAN

Matematika

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Menjelaskan dan menentukan keliling daerah persegi, persegi panjang, dan segitiga serta hubungan pangkat dua dengan akar.	3.2.1 Menganalisis keliling bangun datar persegi dan persegi panjang (C4) 3.2.2 Membandingkan keliling bangun datar persegi dan persegi panjang (C4)
4.2 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling dan luas daerah persegi, persegi panjang, dan segitiga termasuk melibatkan pangkat dua dengan akar pangkat dua.	4.2.2 Menyajikan hasil penyelesaian masalah yang berkaitan dengan keliling bangun datar persegi dan persegi panjang.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu menganalisis keliling bangun datar (persegi dan persegi panjang) setelah mengamati benda konkret dengan benar.
2. Siswa mampu membandingkan keliling bangun datar (persegi dan persegi panjang) setelah mengamati gambar dan benda konkret bangun datar dengan benar.
3. Siswa mampu menyajikan hasil penyelesaian masalah yang berkaitan dengan keliling bangun datar persegi dan persegi panjang setelah disajikan pertanyaan tentang keliling bangun datar dengan benar.

D. MATERI

Matematika

- Pengertian persegi dan persegi panjang.
- Rumus menentukan keliling persegi dan persegi panjang.

E. PENDEKATAN, MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Sainifik
- Model : PBL (*Problem Based Learning*)
- Metode : Penugasan, Pengamatan, Tanya jawab, Ceramah dan Diskusi kelompok

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Sumber Belajar
 - a. Buku pedoman Guru SD Kelas IV Matematika kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018.
 - b. Buku Siswa Matematika Kelas IV Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018.
2. Media Belajar
 - a. Teks bacaan, benda konkret, gambar, penggaris
 - b. LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)

G. LANGKAH – LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Model Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Sintak Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning (PBL)</i>	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik diminta oleh guru untuk memimpin doa.2. Menyanyikan lagu Indonesia Raya (Nasionalisme).3. Guru membuka pembelajaran dengan saling memberi dan menjawab salam dengan peserta didik, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.4. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan <i>sikap disiplin</i>	10 Menit

		<p>setiap saat dan manfaatnya.</p> <p>5. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Semua kegiatan yang akan dilakukan - Menyampaikan tujuan kegiatan belajar. - Apersepsi dengan melakukan tepuk semangat secara bersama yang dibimbing atau disampaikan oleh guru. 	
Kegiatan Inti	Tahap 1 : Orientasi peserta didik pada masalah	<p>Ayo Membaca</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Secara mandiri peserta didik diminta guru untuk membaca teks bacaan tentang pemahaman keliling persegi dan persegi panjang pada buku siswa. 2. Guru menstimulus ide, gagasan, dan motivasi peserta didik dengan cara bersama sama melakukan tanya jawab tentang keliling persegi dan persegi panjang. <ol style="list-style-type: none"> a. Bagaimana bentuknya persegi? Ada berapa garis yang membentuk persegi? Lalu,, apakah garis-garis tersebut sama panjangnya? b. Bagaimana bentuk persegi panjang? Ada berapa garis yang membentuknya? Lalu, apakah setiap garis panjangnya sama? <p>Ayo Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Peserta didik diminta untuk mengamati media benda konkret berupa bingkai foto berbentuk persegi panjang dan kotak persegi. 4. Guru mengajukan pertanyaan dan mengaitkan benda konkret dengan materi yang akan dipelajari. <ol style="list-style-type: none"> a. Bagaimana cara menghitung keliling persegi dan persegi panjang? 5. Guru memberi penjelasan dan 	50 Menit

		penguatan tentang materi yang dipelajari.	
	Tahap 2: Mengorganisasikan peserta didik Untuk Belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dibagi kelompok yang terdiri dari 4 anggota dalam kelompok masing-masing. 2. Setelah guru membagi kelompok, peserta didik berdiskusi bersama kelompok masing-masing terkait bagaimana cara menghitung keliling persegi dan persegi panjang? 3. Peserta didik dibagikan LKPD terkait dengan materi kepada masing-masing kelompok dan guru menjelaskan petunjuk penggunaannya. 4. Secara berkelompok, peserta didik diminta untuk mengorganisasikan tugas. 	
	Tahap 3: Membimbing Penyelidikan Individu dan Kelompok	<p>Ayo Mencoba</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan bimbingan guru, setiap kelompok melakukan penyelidikan tentang sumber belajar dan materi terkait keliling persegi dan persegi panjang. 2. Peserta didik dipantau oleh guru terkait keterlibatan peserta didik dalam menyelesaikan masalah dan sikap peserta didik. 	
	Tahap 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	<p>Ayo Berlatih</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diminta oleh guru untuk berdiskusi kelompok terkait materi: <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik diminta untuk menganalisis keliling persegi dan persegi panjang bersama kelompok masing-masing. b. Peserta didik diminta untuk membandingkan keliling persegi dan persegi panjang bersama kelompok masing-masing. 2. Peserta didik menuliskan hasil diskusi dalam LKPD yang dibagikan oleh guru dalam memecahkan masalah secara 	

		berkelompok. 3. Peserta didik mengecek kesiapan hasil diskusi kelompok dibimbing oleh guru. 4. Peserta didik dinilai keaktifan dalam mengemukakan pendapat dalam berdiskusi kelompok.	
	Tahap 5: Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Ayo Membaca 1. Setelah kegiatan diskusi kelompok dilakukan, peserta didik mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas secara berkelompok. 2. Dari presentasi yang telah dipaparkan oleh kelompok lain, peserta didik memberikan tanggapan atau masukan terhadap penyajian hasil diskusi. 3. Setelah semua kelompok mempresentasikan hasil masing-masing, peserta didik diberikan <i>reward</i> oleh guru terhadap presentasi yang dilakukan. 4. Peserta didik diberikan penguatan oleh guru terkait materi yang sudah dibahas dan memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya apabila belum paham.	
Penutup		Ayo Renungkan 1. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung: a. Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini? 2. Peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. 3. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. 4. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang peserta didik. 5. Diakhiri dengan salam.	10 Menit

H. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian Sikap
- b. Penilaian Pengetahuan
- c. Penilaian Keterampilan

2. Rubrik Penilaian

a. Penilaian Sikap

- 1) Prosedur : Selama proses pembelajaran dan di luar proses pembelajaran
- 2) Teknik : Non tes
- 3) Bentuk : Observasi

b. Penilaian Pengetahuan

- 1) Prosedur : Akhir pembelajaran
- 2) Teknik : Tes TERTULIS
- 3) Bentuk : uraian

c. Penilaian Keterampilan

- 1) Prosedur : Dalam proses pembelajaran
- 2) Teknik : Non tes
- 3) Bentuk : Observasi/LKPD

I. REMEDIAL DAN PENGAYAAN

a. Remedial

Bagi peserta didik yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) setelah melakukan tes sumatif, maka akan diberikan pembelajaran tambahan (Remedial Teaching) terhadap IPK yang belum tuntas kemudian diberikan Tes Sumatif lagi dengan ketentuan :

- (1) Soal yang diberikan berbeda dengan soal sebelumnya namun setara
- (2) Nilai akhir yang akan diambil adalah nilai hasil tes terakhir.
- (3) Siswa lain yang sudah tuntas (>KKM) dipersilahkan untuk ikut bagi yang berminat untuk memberikan keadilan.

b. Pengayaan

Guru memberikan nasihat agar tetap rendah hati, karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru memberikan materi pengayaan berupa penajaman pemahaman tentang materi.

Medan, Februari 2024

Mengetahui,
Kepala Sekolah



(Agus Salim, S.Pd)

NIP : 19640916 198604 1 003

Wali Kelas IV



(Lydia Purba, S.Pd)

NIP : 19930429 201903 2 009

Peneliti



(Adha Febrianti)

NPM : 2002090015

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SIKLUS II

Nama Sekolah : SD Negeri 101869 Desa Sena
Kelas/Semester : IV/ II
Muatan Pelajaran : Matematika
Materi : Keliling dan Luas Bangun Datar (Persegi dan Persegi Panjang)
Alokasi Waktu : 2 × 35 menit (2 JP)

A. KOMPETENSI INTI

- KI. 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
KI. 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
KI. 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca, dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah dan tempat bermain.
KI. 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PEMBELAJARAN

Matematika

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Menjelaskan dan menentukan keliling dan luas daerah persegi, dan persegi panjang, dan segitiga serta hubungan pangkat dua dengan akar.	3.2.1 Menganalisis keliling dan luas bangun datar persegi dan persegi panjang (C4) 3.2.2 Membandingkan keliling dan luas bangun datar persegi dan persegi panjang (C4)
4.2 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling dan luas daerah persegi, persegi panjang, dan segitiga termasuk melibatkan pangkat dua dengan akar pangkat dua.	4.2.1 Menyajikan hasil penyelesaian masalah yang berkaitan dengan keliling dan luas bangun datar persegi dan persegi panjang.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu menganalisis keliling dan luas bangun datar (persegi dan persegi panjang) setelah mengamati benda konkret dan tayangan power point dengan benar.
2. Siswa mampu membandingkan keliling dan luas bangun datar (persegi dan persegi panjang) setelah mengamati gambar dan benda konkret bangun datar dengan benar.
3. Siswa mampu menyajikan hasil penyelesaian masalah yang berkaitan dengan keliling dan luas bangun datar persegi dan persegi panjang setelah disajikan pertanyaan tentang keliling dan luas bangun datar dengan benar.

D. MATERI

Matematika

- Pengertian persegi dan persegi panjang.
- Rumus menentukan keliling dan luas persegi dan persegi panjang.

E. PENDEKATAN, MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Sainifik
- Model : PBL (*Problem Based Learning*)
- Metode : Penugasan, Pengamatan, Tanya jawab, Ceramah dan Diskusi kelompok

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Sumber Belajar
 - a. Buku pedoman Guru SD Kelas IV Matematika kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018.
 - b. Buku Siswa Matematika Kelas IV Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018.
2. Media Belajar
 - a. Teks bacaan, benda konkret, gambar, penggaris
 - b. Power Point
 - c. Laptop, proyektor dan layar
 - d. LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)

G. LANGKAH – LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Model Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Sintak Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning (PBL)</i>	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik diminta oleh guru untuk memimpin doa.2. Menyanyikan lagu Garuda Pancasila (Nasionalisme).3. Guru membuka pembelajaran dengan saling memberi dan menjawab salam dengan peserta didik, menanyakan kabar dan	10 Menit

		<p>mengecek kehadiran siswa.</p> <p>4. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan <i>sikap disiplin</i> setiap saat dan manfaatnya.</p> <p>5. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Semua kegiatan yang akan dilakukan - Menyampaikan tujuan kegiatan belajar. - Apersepsi dengan melakukan tepuk semangat secara bersama yang dibimbing atau disampaikan oleh guru. 	
Kegiatan Inti	Tahap 1 : Orientasi peserta didik pada masalah	<p>Ayo Membaca</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Secara mandiri peserta didik diminta guru untuk membaca teks bacaan tentang pemahaman keliling dan luas persegi dan persegi panjang pada buku siswa. 2. Guru menstimulus ide, gagasan, dan motivasi peserta didik dengan cara bersama sama melakukan tanya jawab tentang keliling dan luas persegi dan persegi panjang. <ol style="list-style-type: none"> a. Bagaimana bentuknya persegi? Ada berapa garis yang membentuk persegi? Lalu,, apakah garis-garis tersebut sama panjangnya? b. Bagaimana bentuk persegi panjang? Ada berapa garis yang membentuknya? Lalu, apakah setiap garis panjangnya sama? <p>Ayo Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Peserta didik diminta untuk mengamati media benda konkret berupa bingkai foto berbentuk persegi panjang dan kotak persegi dan tayangan power point. 4. Guru mengajukan pertanyaan dan mengaitkan slide power point dan 	50 Menit

		<p>benda konkret dengan materi yang akan dipelajari.</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Bagaimana cara menghitung keliling serta luas persegi dan persegi panjang? <ol style="list-style-type: none"> 5. Guru memberi penjelasan dan penguatan tentang media power point mengenai materi yang dipelajari. 6. Guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu mengenai materi keliling bangun datar menggunakan nada lihat kebunku. 	
	<p>Tahap 2: Mengorganisasikan peserta didik Untuk Belajar</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dibagi kelompok yang terdiri dari 4 anggota dalam kelompok masing-masing. 2. Setelah guru membagi kelompok, peserta didik berdiskusi bersama kelompok masing-masing terkait bagaimana cara menghitung keliling persegi dan persegi panjang? 3. Peserta didik dibagikan LKPD terkait dengan materi kepada masing-masing kelompok dan guru menjelaskan petunjuk penggunaannya. 4. Secara berkelompok, peserta didik diminta untuk mengorganisasikan tugas. 	
	<p>Tahap 3: Membimbing Penyelidikan Individu dan Kelompok</p>	<p>Ayo Mencoba</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan bimbingan guru, setiap kelompok melakukan penyelidikan tentang sumber belajar dan materi terkait keliling serta luas persegi dan persegi panjang. 2. Peserta didik dipantau oleh guru terkait keterlibatan peserta didik dalam menyelesaikan masalah dan sikap peserta didik. 	
	<p>Tahap 4: Mengembangkan dan menyajikan</p>	<p>Ayo Berlatih</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diminta oleh guru untuk berdiskusi kelompok 	

	hasil karya	<p>terkait materi:</p> <ol style="list-style-type: none"> Peserta didik diminta untuk menganalisis keliling serta luas persegi dan persegi panjang bersama kelompok masing-masing. Peserta didik diminta untuk membandingkan keliling serta luas persegi dan persegi panjang bersama kelompok masing-masing. <ol style="list-style-type: none"> Peserta didik menuliskan hasil diskusi dalam LKPD yang dibagikan oleh guru dalam memecahkan masalah secara berkelompok. Peserta didik mengecek kesiapan hasil diskusi kelompok dibimbing oleh guru. Peserta didik dinilai keaktifan dalam mengemukakan pendapat dalam berdiskusi kelompok. 	
	Tahap 5: Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	<p>Ayo Membaca</p> <ol style="list-style-type: none"> Setelah kegiatan diskusi kelompok dilakukan, peserta didik mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas secara berkelompok. Dari presentasi yang telah dipaparkan oleh kelompok lain, peserta didik memberikan tanggapan atau masukan terhadap penyajian hasil diskusi. Setelah semua kelompok mempresentasikan hasil masing-masing, peserta didik diberikan <i>reward</i> oleh guru terhadap presentasi yang dilakukan. Peserta didik diberikan penguatan oleh guru terkait materi yang sudah dibahas dan memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya apabila belum paham. 	
Penutup		<p>Ayo Renungan</p> <ol style="list-style-type: none"> Peserta didik bersama guru 	10 Menit

		<p>melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini? 2. Peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. 3. Guru mengajak siswa untuk menyanyikan kembali lagu luas dan keliling bangun datar untuk menguatkan pemahaman siswa. 4. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. 5. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang peserta didik. 6. Diakhiri dengan salam. 	
--	--	---	--

H. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian
 - a. Penilaian Sikap
 - b. Penilaian Pengetahuan
 - c. Penilaian Keterampilan
 - d. Rubrik Penilaian
2. Penilaian Sikap
 - 1) Prosedur : Selama proses pembelajaran dan di luar proses pembelajaran
 - 2) Teknik : Non tes
 - 3) Bentuk : Observasi
3. Penilaian Pengetahuan
 - 1) Prosedur : Akhir pembelajaran
 - 2) Teknik : Tes Tertulis
 - 3) Bentuk : uraian
4. Penilaian Keterampilan
 - 1) Prosedur : Dalam proses pembelajaran

- 2) Teknik : Non tes
3) Bentuk : Observasi/LKPD

I. REMEDIAL DAN PENGAYAAN

a. Remedial

Bagi peserta didik yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) setelah melakukan tes sumatif, maka akan diberikan pembelajaran tambahan (Remedial Teaching) terhadap IPK yang belum tuntas kemudian diberikan Tes Sumatif lagi dengan ketentuan :

- (4) Soal yang diberikan berbeda dengan soal sebelumnya namun setara
(5) Nilai akhir yang akan diambil adalah nilai hasil tes terakhir.
(6) Siswa lain yang sudah tuntas (>KKM) dipersilahkan untuk ikut bagi yang berminat untuk memberikan keadilan.

b. Pengayaan

Guru memberikan nasihat agar tetap rendah hati, karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru memberikan materi pengayaan berupa penajaman pemahaman tentang materi.

Medan, Februari 2024

Mengetahui,
Kepala Sekolah



(Agus Salim, S.Pd)

NIP : 19640916 198604 1 003

Wali Kelas IV



(Lydia Purba, S.Pd)

NIP : 19930429 201903 2 009

Peneliti



(Adha Febrianti)

NPM : 2002090015

HASIL NILAI PRASIKLUS SISWA

No	Nama	Skor	Nilai Akhir	Keterangan
1.	DSH	8	80	Baik
2.	DS	7	70	Baik
3.	HA	5	50	Cukup
4.	IY	3	30	Kurang
5.	KSA	9	90	Sangat Baik
6.	MAN	7	70	Baik
7.	MAH	6	60	Cukup
8.	RAY	3	30	Kurang
9.	SK	10	100	Sangat Baik
10.	S	4	40	Kurang
11.	AAF	8	80	Baik
12.	FAS	5	50	Cukup
13.	WAP	3	30	Kurang
14.	HSH	5	50	Cukup
15.	AN	4	40	Kurang
16.	ANj	6	60	Cukup
17.	S	6	60	Cukup
18.	C	6	60	Cukup
19.	LR	3	30	Kurang
20.	MKH	3	30	Kurang
Jumlah			1.110	
Nilai Rata-Rata Pretest			55,5	
Persentase Ketuntasan			30%	

HASIL REKAP NILAI OBSERVASI SISWA

SIKLUS I

Nama Sekolah : SD Negeri 101869 Desa Sena

Kelas : Empat (IV)

Mata Pelajaran : Matematika

No	Nama	Skor	Nilai Observasi Siklus I	Keterangan
1.	DSH	42	70	Baik
2.	DS	39	65	Baik
3.	HA	40	66,6	Baik
4.	IY	35	58,3	Cukup
5.	KSA	32	53,3	Cukup
6.	MAN	29	48,3	Cukup
7.	MAH	47	78,3	Baik
8.	RAY	36	60	Cukup
9.	SK	31	51,6	Cukup
10.	S	46	76,6	Baik
11.	AAF	49	81,6	Sangat Baik
12.	FAS	35	58,3	Cukup
13.	WAP	33	55	Cukup
14.	HSH	32	53,3	Cukup
15.	AN	32	53,3	Cukup
16.	ANj	50	83,3	Sangat Baik
17.	S	41	68,3	Baik
18.	C	36	60	Cukup
19.	LR	41	68,3	Baik
20.	MKH	43	71,6	Baik
Jumlah			1.281	
Nilai rata-rata Siklus I			64,05	
Persentase Keaktifan			50%	

NILAI OBSERVASI GURU SIKLUS I

No	Objek Yang Diamati	1	2	3	4
1.	Menginformasikan tujuan			✓	
2.	Mengarahkan kepada pertanyaan atau masalah			✓	
3.	Mendorong siswa mengekspresikan ide-ide secara terbuka			✓	
4.	Membantu siswa dalam menemukan konsep berdasarkan masalah			✓	
5.	Mendorong keterbukaan, proses-proses demokrasi dan cara belajar siswa aktif		✓		
6.	Menguji pemahaman siswa atas konsep yang ditemukan			✓	
7.	Mendorong kerjasama dan penyelesaian tugas-tugas				✓
8.	Mendorong dialog dan diskusi antar siswa			✓	
9.	Membantu siswa dalam memberi solusi			✓	
10.	Membimbing siswa dalam mengerjakan Lembar Kerja Peerta Didik			✓	
11.	Membimbing siswa dalam mengembangkan /membahas hasil kerja.			✓	
12.	Membimbing siswa dalam menyajikan hasil kerja			✓	
13.	Membantu siswa menngkaji ulang hasill pemecahan masalah		✓		
14.	Memotivasi siswa agar terlibat dalam pemecahan masalah			✓	
15.	Melakukan evaluasi			✓	
16.	Membuat kesimpulan yang mengarahkan siswa pada pemecahan masalah			✓	
Total		47			
Nilai Akhir		73,4			

HASIL REKAP NILAI OBSERVASI SISWA

SIKLUS II

Nama Sekolah : SD Negeri 101869 Desa Sena

Kelas : Empat (IV)

Mata Pelajaran : Matematika

No	Nama	Skor	Nilai Observasi Siklus II	Keterangan
1.	DSH	51	85	Sangat Baik
2.	DS	51	85	Sangat Baik
3.	HA	55	91,6	Sangat Baik
4.	IY	49	81,6	Sangat Baik
5.	KSA	47	78,3	Baik
6.	MAN	44	73,3	Baik
7.	MAH	52	86,6	Sangat Baik
8.	RAY	51	85	Sangat Baik
9.	SK	50	83,3	Sangat Baik
10.	S	55	91,6	Sangat Baik
11.	AAF	58	96,6	Sangat Baik
12.	FAS	50	83,3	Sangat Baik
13.	WAP	51	85	Sangat Baik
14.	HSH	51	85	Sangat Baik
15.	AN	53	88,3	Sangat Baik
16.	ANj	43	71,6	Baik
17.	S	54	90	Sangat Baik
18.	C	53	88,3	Sangat Baik
19.	LR	54	90	Sangat Baik
20.	MKH	55	91,6	Sangat Baik
Jumlah			1.711	
Nilai Rata-rata Siklus II			85,55	
Persentase Keaktifan			100%	

NILAI OBSERVASI GURU SIKLUS II

No	Objek Yang Diamati	1	2	3	4
1.	Menginformasikan tujuan			✓	
2.	Mengarahkan kepada pertanyaan atau masalah				✓
3.	Mendorong siswa mengekspresikan ide-ide secara terbuka			✓	
4.	Membantu siswa dalam menemukan konsep berdasarkan masalah				✓
5.	Mendorong keterbukaan, proses-proses demokrasi dan cara belajar siswa aktif			✓	
6.	Menguji pemahaman siswa atas konsep yang ditemukan				✓
7.	Mendorong kerjasama dan penyelesaian tugas-tugas				✓
8.	Mendorong dialog dan diskusi antar siswa				✓
9.	Membantu siswa dalam memberi solusi			✓	
10.	Membimbing siswa dalam mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik				✓
11.	Membimbing siswa dalam mengembangkan/membahas hasil kerja			✓	
12.	Membimbing siswa dalam menyajikan hasil kerja				✓
13.	Membantu siswa mengkaji ulang hasil pemecahan masalah			✓	
14.	Memotivasi siswa agar terlibat dalam pemecahan masalah			✓	
15.	Melakukan evaluasi			✓	
16.	Membuat kesimpulan yang mengarahkan siswa pada pemecahan masalah			✓	
Total		55			
Nilai rata-rata kelas		85,93			

SOAL PRA SIKLUS
MATERI BANGUN DATAR (PERSEGI DAN PERSEGI PANJANG)

NAMA :

KELAS :

Kerjakan soal-soal pilihan ganda beserta jawaban yang lengkap di bawah ini dengan benar :

Soal Tingkatan C1 (Mengingat)

1. Bangun datar yang memiliki panjang sisi yang sama adalah.....
 - a. Segi tiga
 - b. Segi empat
 - c. Persegi Panjang
 - d. Lingkaran

2. Bangun datar yang tidak memiliki sisi disebut.....
 - a. Segi tiga
 - b. Segi empat
 - c. Persegi panjang
 - d. Lingkaran

Soal Tingkatan C2 (Memahami)

3. Dari tiga benda di bawah ini manakah yang merupakan bangun datar yang berbentuk persegi panjang ?
 - a. Gelang, buku, meja
 - b. Meja, buku, papan tulis
 - c. Penghapus papan, jendela, hulahup
 - d. Handphone, buku, keramik

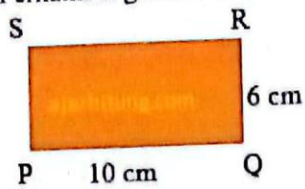
4. Meja, pintu dan lemari merupakan bangun datar yang berbentuk.....
 - a. Segi tiga
 - b. Segi empat
 - c. Persegi panjang
 - d. Lingkaran

Soal Tingkatan C3 (Menerapkan)

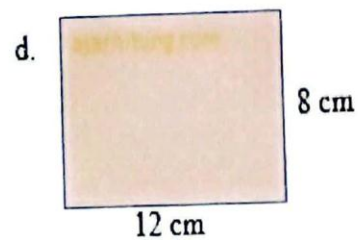
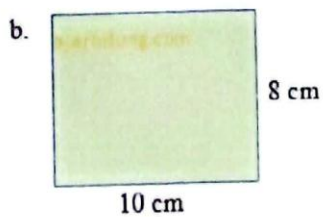
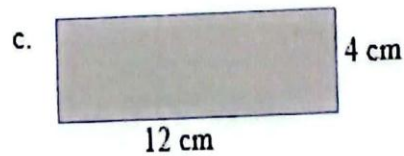
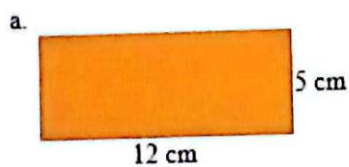
5. Jika diketahui panjang sisi sebuah persegi adalah 12 cm, maka kelilingnya adalah.....cm.
 - a. 49
 - b. 48

- c. 47
- d. 46

6. Perhatikan gambar berikut!



Diantara bangun persegi panjang berikut yang kelilingnya sama dengan bangun PQRS adalah.....



7. Keliling persegi panjang EFGH yang berukuran panjang 13 cm dan lebar 9 cm adalah.....
- a. 48 cm
 - b. 44 cm
 - c. 28 cm
 - d. 24 cm

Soal Tingkatan C4 (Menganalisis)

8. Ayah ingin membuat sebuah kolam ikan lele. Panjang kolam ikan lele tersebut adalah 4 m dan lebarnya 3 m. Tentukan keliling dari kolam ikan lele tersebut !
- a. 12 m
 - b. 13 m
 - c. 14 m
 - d. 15 m

9. Najma dan Nita sedang membeli meja belajar yang berbeda ukurannya. Najma menyukai meja yang tidak terlalu besar, sehingga ia membeli meja yang panjangnya 9

dm dan lebarnya 7 dm. Sedangkan Nita menyukai meja yang berukuran besar, sehingga ia membeli meja yang panjangnya 10 dm dan lebarnya 8 dm. Keliling meja belajar Najma dan Nita masing-masing adalah.....

- a. 32 dm dan 36 dm
- b. 78 dm dan 32 dm
- c. 78 dm dan 36 dm
- d. 32 dm dan 46 dm

10. Veny memiliki 2 buah bingkai foto berbentuk persegi panjang yang sama ukurannya. Jika panjang bingkai 17 cm dan lebar 12 cm, maka keliling seluruh bingkai foto veny adalah.....

- a. 172 cm
- b. 252 cm
- c. 114 cm
- d. 116 cm

KUNCI JAWABAN SOAL PRA SIKLUS

MATERI BANGUN DATAR (PERSEGI DAN PERSEGI PANJANG)

1. B
2. D
3. B
4. C
5. B
6. C
7. B
8. C
9. A
10. D

LKPD (LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK)

SIKLUS I

Muatan Pelajaran : Matematika

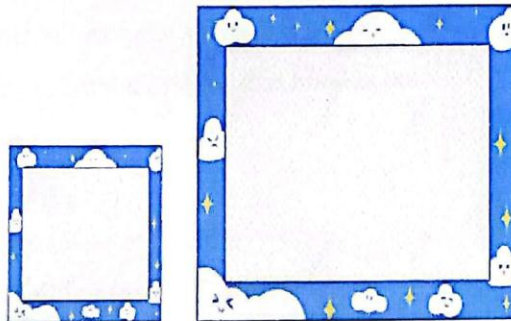
Materi : Keliling Bangun datar (Persegi dan Persegi Panjang)

Kelompok :

Anggota :

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Amatilah gambar berikut ini!

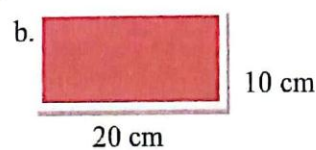
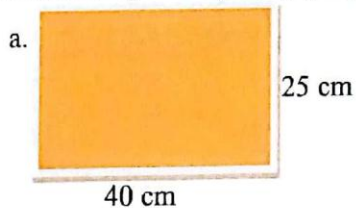


8 cm

12 cm

- Analisislah keliling persegi dari gambar bingkai foto berikut!
- Lalu, bandingkanlah gambar bingkai foto mana yang memiliki keliling yang besar? Berikan alasannya!

2. Amatilah gambar persegi panjang di bawah ini!



- Analisislah keliling persegi panjang gambar a dan gambar b!
- Lalu, bandingkanlah kedua gambar persegi panjang tersebut mana yang lebih besar! Berikan alasannya!

KUNCI JAWABAN
LKPD SIKLUS I

1. a. Diketahui : panjang sisi adalah 8 cm

Ditanya : berapa keliling dari bangun tersebut?

Jawab :

Keliling gambar bingkai foto a adalah:

$$K = 4 \times s$$

$$K = 4 \times 8 \text{ cm} = 32 \text{ cm}$$

Jadi, keliling gambar a adalah 32 cm.

Diketahui : panjang sisi adalah 12 cm

Ditanya : berapa keliling dari bingkai foto b ?

Jawab :

$$K = 4 \times s$$

$$K = 4 \times 12 \text{ cm} = 48 \text{ cm}$$

Jadi, keliling gambar b adalah 48 cm

b. Dari hasil analisis menghitung keliling bingkai foto, keliling bingkai foto a lebih besar dari keliling bingkai foto b. Karena, bingkai foto a didapat keliling sebesar 32 cm sedangkan keliling bingkai foto b adalah 48 cm.

2. a. Diketahui : panjang = 40 cm

Lebar = 25 cm

Ditanya : Berapa keliling persegi panjang a ?

Jawab :

$$K = 2 \times (p + l)$$

$$K = 2 \times (40 \text{ cm} + 25 \text{ cm})$$

$$K = 2 \times (65 \text{ cm})$$

$K = 130 \text{ cm}$ Jadi, keliling bangun a adalah 130 cm.

Diketahui : Panjang = 20 cm lebar = 10 cm

Ditanya : Berapa keliling bangun b ?

Jawab :

$$K = 2 \times (p + l) = 2 \times (20 \text{ cm} + 10 \text{ cm}) = 2 \times 30 \text{ cm} = 60 \text{ cm}$$

Jadi, keliling bangun b adalah 60 cm.

b. Dari hasil analisis menghitung keliling bangun a dan b dapat dibandingkan bahwa keliling bangun a lebih besar daripada keliling bangun b. Karena, hasil dari analisis menunjukkan bahwa keliling bangun a adalah 130 cm sedangkan keliling bangun b adalah 60 cm.

LKPD (LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK)

SIKLUS II

Muatan Pelajaran : Matematika

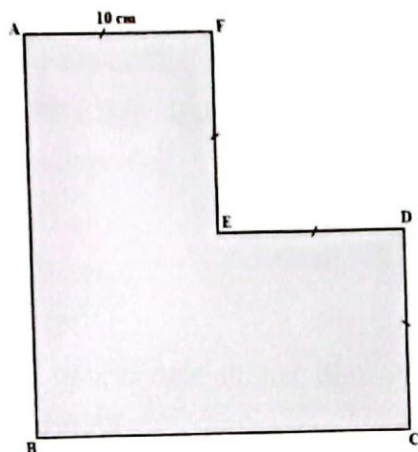
Materi : Keliling dan Luas Bangun datar (Persegi dan Persegi Panjang)

Kelompok :

Anggota :

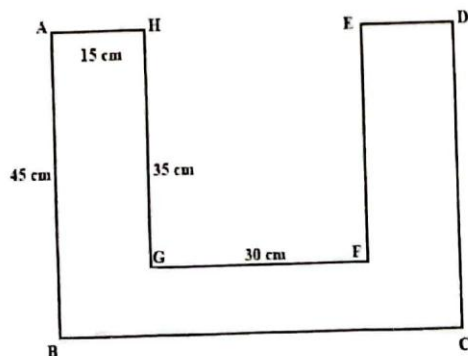
Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Amati gambar di bawah ini!



Jika $AF = EF = CD = DE = 10$ cm, tentukan luas dan keliling bangun datar di atas.

2. Perhatikan gambar berikut!



Jika $AH = DE = 15$ cm,

$AB = CD = 45$ cm,

$GH = EF = 35$ cm,

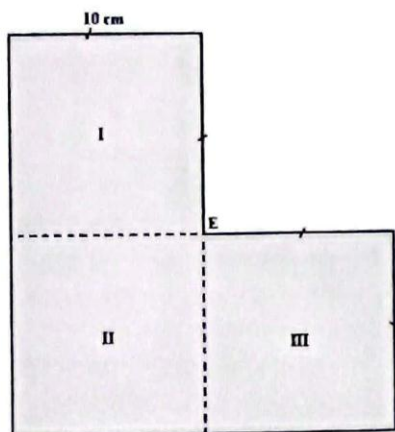
$FG = 30$ cm

Tentukan luas dan keliling bangun datar tersebut.

KUNCI JAWABAN

LKPD SIKLUS II

1. Gambar bangun datar di atas terdiri dari tiga buah bangun datar berbentuk persegi dengan panjang sisinya 10 cm seperti gambar di bawah ini.



Luas bangun datar di atas dapat dihitung yakni :

$$L = 3 \times \text{luas persegi}$$

$$L = 3 (s^2)$$

$$L = 3 (10 \text{ cm})^2$$

$$L = 300 \text{ cm}^2$$

Keliling bangun datar di atas dapat dihitung dengan menjumlahkan semua panjang sisinya :

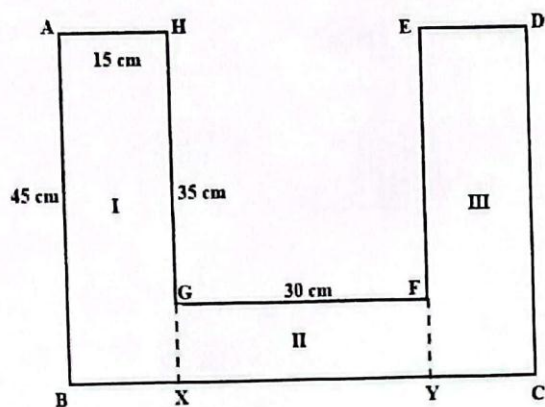
$$K = AB + BC + CD + DE + EF + AF$$

$$K = 20 \text{ cm} + 20 \text{ cm} + 10 \text{ cm} + 10 \text{ cm} + 10 \text{ cm} + 10 \text{ cm}$$

$$K = 80 \text{ cm}$$

Jadi luas dan keliling bangun datar di atas berturut-turut yakni 300 cm^2 dan 80 cm .

2. Bangun datar tersebut terdiri dari tiga buah bangun datar yang berbentuk persegi panjang seperti gambar di bawah ini.



Luas bangun datar di atas yakni:

$$L = \text{Luas I} + \text{Luas II} + \text{Luas III}$$

$$L = AH \times AB + GX \times GF + DE \times CD$$

$$L = (15 \times 45) + (10 \times 30) + (15 \times 45)$$

$$L = 675 \text{ cm}^2 + 300 \text{ cm}^2 + 675 \text{ cm}^2$$

$$L = 1650 \text{ cm}^2$$

Keliling bangun datar di atas yakni:

$$K = AB + BX + XY + CY + CD + DE + EF + FG + GH + AH$$

$$K = 45 + 15 + 30 + 15 + 45 + 15 + 35 + 30 + 35 + 15$$

$$K = 280 \text{ cm}$$

DOKUMENTASI







LINK VIDEO MENGAJAR

https://drive.google.com/file/d/1xkWo_hcaaVOB6aXeTKxXlcVIEcVsQYUf/view

ORIGINALITY REPORT

22%
SIMILARITY INDEX

21%
INTERNET SOURCES

8%
PUBLICATIONS

7%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 repository.umsu.ac.id **12%**
Internet Source

2 Sapto Budi Aji, Nani Mediatati. "Penerapan Problem Base Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA di Sekolah Dasar", EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 2021 **1%**
Publication

3 ejournal.umm.ac.id **1%**
Internet Source

4 Submitted to IAIN Kudus **<1%**
Student Paper

5 repositori.umsu.ac.id **<1%**
Internet Source

6 repository.upi.edu **<1%**
Internet Source

7 berbagimengajar.blogspot.com **<1%**
Internet Source

8 repository.uinsu.ac.id **<1%**
Internet Source



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Yth : Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :



Nama Mahasiswa : Adha Febrianti

N P M : 2002090015

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah dasar (PGSD)

Kredit Kumulatif : 119 SKS

IPK = 3,86

Persetujuan Ketua/ Sekretaris/ Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disahkan Oleh Dekan Fakultas
	Penerapan Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning (PBL)</i> Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika di Kelas IV SD Negeri 101869 Desa Sena	13-10-2023 
	Penerapan Model Pembelajaran <i>Kooperatif Tipe Team Games Tournaments (TGT)</i> Untuk Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi Siswa Pada Pembelajaran IPS di Kelas V SD Negeri 101869 Desa Sena	
	Penerapan Model Pembelajaran <i>Kooperatif Tipe Team Games Tournaments (TGT)</i> Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa Pada Pembelajaran IPS di Kelas V SD Negeri 101869 Desa Sena	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 2 Oktober 2023

Hormat Pemohon,


Adha Febrianti

Dibuat Rangkap 3 :

- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

KepadaYth : Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Adha Febrianti
NPM : 2002090015
ProgramStudi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

"Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika di Kelas IV SD Negeri 101869 Desa Sena"

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai :

Dosen Pembimbing : Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.
Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 11 Oktober 2023

Hormat Pemohon,

Adha Febrianti

Dibuat Rangkap3 :
- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 3435 / II.3-AU//UMSU-02/ F/2023
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Adha Febrianti**
N P M : 2002090015
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : **Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)
Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran
Matematika di Kelas IV SD Negeri 101869 Desa Sena**


Pembimbing : **Ismail Saleh Nst, S.Pd.,M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : **13 Oktober 2024**

Medan, 27 Rab'ul Awwal 1445 H
13 Oktober 2023 M



Wassalam
Dekan

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd
NIDN. 0004066701

Dibuat rangkap 5 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Dosen Pembimbing
 4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN PROPOSAL

Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:


Nama Mahasiswa : Adha Febrianti
NPM : 2002090015
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika di Kelas 4 SD Negeri 101869 Desa Sena

Dengan diterimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal.

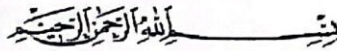
Ditejui oleh:
Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar


Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Pembimbing








Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

Unggul | Cerdas | Terpercaya



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Nama Mahasiswa : Adha Febrianti
 NPM : 2002090015
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika di Kelas 4 SD Negeri 101869 Desa Sena

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
11/10 2023	Acc Judul	
1/11 2023 Bab I	- Perbaiki tata cara Penulisan - Perbaiki Latar Belakang Masalah	
5/12 2023 Bab II	- Mengoreksi Isi Pada Bab II dan Kutipan	
8/12 2023 Bab III	- Memperbaiki Prosedur Penelitian	
12/12 2023	- Mengoreksi kembali seluruh Isi Proposal mengenai permasalahan yg diteliti	
16/12 2023	ACC Proposal.	

Medan, Desember 2023

Diketahui oleh:
Ketua Prodi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Dosen Pembimbing

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

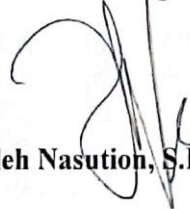
Nama Lengkap : Adha Febrianti
N.P.M : 2002090015
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika Di Kelas IV SD Negeri 101869 Desa Sena

Pada hari Sabtu, tanggal 06 Januari, tahun 2024 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, Januari 2024

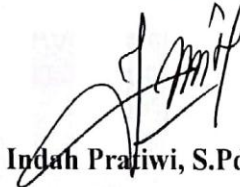
Disetujui oleh :

Pembimbing



Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

Pembahas



Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh
Ketua Program Studi



Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disubulkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Nomor : 333/II.3-AU/UMSU-02/F/2024
Lamp : ---
Hal : **Permohonan Izin Riset**

Medan, 19 Rajab 1445 H
31 Januari 2024 M

Kepada Yth, Bapak/Ibu
Kepala Sekolah SD Negeri 101869 Desa Sena
di
Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : **Adha Febrianti**
N P M : 2002090015
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : **Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika di Kelas IV SD Negeri 101869 Desa Sena**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
Wassalamu'alaikum



Dekan

Dra. Hj. Svamsurnita, M.Pd
NIDN.0004066701

****Pertinggal****





PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
DINAS PENDIDIKAN
UPT SATUAN PENDIDIKAN FORMAL
SD NEGERI 101869 DESA SENA
KECAMATAN BATANG KUIS

Jl. Batang Kuis-Tj. Morawa Gg. Dame Desa Sena Kec. Batang Kuis

SURAT KETERANGAN
Nomor : 421.2/011/PD/05/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri 101869 Desa Sena menerangkan bahwa:

Nama : Adha Febrianti
NPM : 2002090015
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Telah melaksanakan penelitian skripsi dengan judul **Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika di Kelas IV SD Negeri 101869 Desa Sena.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk diketahui dan digunakan seperlunya.

Batang Kuis, 07 Februari 2024

Kepala Sekolah,

Agus Salim, S.Pd

196409161986041003

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

1. Nama : Adha Febrianti
NPM : 2002090015
Tempat/ Tanggal Lahir : Batang Kuis, 12 Februari 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat Rumah : Jl. Muspika Gg. Cemara IV Batang Kuis
Program Studi : PGSD
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Email : adhafebrianti815@gmail.com
HP : 0831-9961-6378
2. Nama Orang Tua
Ayah : Faisal
Ibu : Armaini
3. Jenjang Pendidikan
 - SD Negeri 107415 Tanjung Sari Tahun 2014
 - SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun 2017
 - SMA Negeri 1 Tanjung Morawa Tahun 2020
 - Tercatat sebagai Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2024 sampai sekarang.

Medan, Mei 2024

Hormat Saya



Adha Febrianti